

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG
SISTEM BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENJADI
NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP
SINJAI DI KEC. SINJAI UTARA KAB. SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:
LUTFI AL-HAKIM
NIM. 190303070

Pembimbing:

1. Dr. Muh. Anis., M.Hum.
2. Dr. Muhammad Ikbal., M.pd.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD
DAHLAN (UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfi Al-Hakim
NIM : 190303070
Program Studi : Ekonomi Syariah (EKOS)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 7 juli 2023

Yang membuat pernyataan,

Lutfi Al-Hakim

NIM:190303070

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat Tentang Sistem Bank Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sinjai di Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai ditulis Oleh Lutfi Al-Hakim Nomor Induk Mahasiswa 190303070 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam UIAD Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa tanggal 1 Agustus 2023 M bertepatan dengan 14 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag. Ketua (.....)

Dr. Suriati, M.Sos.I. Sekretaris (.....)

Dr. Suriati, M.Sos.I. Penguji I (.....)

Hamzah Arhan, S.H.I.,M.H. Penguji II (.....)

Dr. Muh. Anis, M.Hum. Pembimbing I (.....)

Dr. Muhammad Ikkal, M.Pd. Pembimbing II (.....)

Mengetahui,
Dekan FEHI UIAD Sinjai



Abd. Muhsinin Nabir, S.E.,M.Ak, Ak.
NBM. 1213397

ABSTRAK

Lutfi Al-Hakim. *Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat Tentang Sistem Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sinjai di Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman masyarakat kecamatan sinjai utara tentang sistem bank syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah indonesia (BSI) KCP sinjai. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *lemeshow* dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kecamatan sinjai utara di kabupaten sinjai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) variabel pemahaman memiliki nilai koefisien sebesar 0,223 yang berarti variabel pemahaman berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah; 2) melalui uji T, variabel pemahaman masyarakat (X) berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah bank syariah indonesia (Y) dimana nilai t-hitung 2,617 > t-tabel 1,987 dan nilai signifikansi sebesar 0,010 < 0,05 yang artinya pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah; 3) Melalui uji R dengan nilai R-square sebesar 0,65 yang berarti pemahaman masyarakat memiliki pengaruh sebesar 65% terhadap minat menjadi nasabah di BSI dan sisanya sebesar 35% di pengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Pemahaman, Minat Menjadi Nasabah, Bank Syariah

ABSTRACT

Lutfi Al-Hakim. The Influence of the Level of Public Understanding of the Sharia Bank System on Interest in Becoming a Customer of Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sinjai in Kec. North Sinjai, Kab. Sinjai. Thesis. Sinjai: Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Law, Ahmad Dahlan Islamic University (UIAD) Sinjai, 2023.

This research aims to determine how much influence the North Sinjai subdistrict community's understanding of the sharia banking system has on their interest in becoming customers of the Indonesian Sharia Bank (BSI) KCP Sinjai. This research uses an ex post facto type of research using a quantitative approach. The data collection technique used a questionnaire with a sample size of 100 respondents from the results of calculations using the Lemeshow formula and the sampling technique used was purposive sampling. The population in this study was the people of North Sinjai subdistrict in Sinjai district.

The results of this research show that: 1) the understanding variable has a coefficient value of 0.223, which means that the understanding variable has a positive effect on interest in becoming a customer; 2) through the T test, the variable public understanding (X) has a positive effect on interest in becoming an Indonesian sharia bank customer (Y) where the t-count value is $2.617 > t\text{-table } 1.987$ and the significance value is $0.010 < 0.05$, which means that understanding has a significant effect on interest in becoming a customer; 3) Through the R test with an R-square value of 0.65, which means that public understanding has a 65% influence on interest in becoming a customer at BSI and the remaining 35% is influenced by other variables.

Keywords: Understanding, Interest in Becoming a Customer, Sharia Bank

المستخلص

لطفي الحكيم، تأثير درجة فهم المجتمع عن نظام البنك الشرعي على إرادتهم ليصبح مستهلك البنك الشرعي الأندونيسي قسم سنجائي، سنجائي الشمالي محافظة سنجائي. الرسالة العلمية، سنجائي: قسم الإقتصادية الشرعية، كلية الإقتصادية وأحكام الإسلام، جامعة الإسلامية أحمد دهلان سنجائي، ٢٠٢٣.

ويهدف البحث لمعرفة درجة تأثير فهم المجتمع عن نظام البنك الشرعي على إرادتهم ليصبح مستهلك البنك الشرعي الأندونيسي قسم سنجائي، سنجائي الشمالي محافظة سنجائي. وهذا البحث دراسة بعد الوقائع بمدخل الكمي. وأسلوب جمع البيانات فيه إستبانة بعدد عينة البحث ١٠٠ شخصا بعد استخدام رمز ليمس شو بأسلوب اختبار عينة البحث عنيفة هادفة ومجتمع البحث فيه مجتمع سنجائي الشمالي في محافظة سنجائي.

ودلت نتائج البحث على: (١) متغير الفهم له نتيجة المعامل ٠,٢٢٣، بمعنى متغير الفهم له تأثير إيجابي على إرادة المجتمع كمستهلك البنك. (٢) من خلال إختبار ت، متغير فهم المجتمع (X) له تأثير إيجابي على إرادة المجتمع كمستهلك البنك الشرعي الإندونيسي (٧) بنتيجة ت الحساب ٢,٦١٧ < ت الجدول ١,٩٨٧ بنتيجة قوية ٠,٠١٠ > ٠,٠٠٥، بمعنى فهم المجتمع له تأثير إيجابي على إرادة المجتمع كمستهلك البنك (٣) من خلال اختبار ر بنتيجة ٠,٦٥، بمعنى فهم المجتمع له تأثير حوالي ٦٥ % على إرادة إرادة المجتمع كمستهلك البنك الشرعي الإندونيسي والباقي ٣٥ % يأت من متغيرات أخرى.

والكلمات الأساسية: فهم، إرادة ليكون المستهلك، البنك الشرعي

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ مِنْ الرَّحِّمِ اللَّهُمَّ

اللَّاتِيَاءِ أَشْرَفِ عَلَى وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ الرَّحِيمِ، الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ
بَعْدُ أَمَا أَجْمَعِينَ، حَبِيبِهِ وَصَهْ إِلَهٍ وَعَلَى مُحَمَّدٍ وَمَوْلَانَا سَيِّدِنَا وَالْمُرْسَلِينَ.

Alhamdulillah, puji syukur khadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, karunia serta hidayah-Nya hingga skripsi penelitian ini bisa terselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Tak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga bagi kedua orang tua yang telah mengorbankan waktu, tenaga serta doa yang tak pernah terputus.

Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti Seminar Skripsi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat Tentang Sistem Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sinjai di Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai”.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama

penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Abd. Majid dan Cakkati selaku kedua orang tua tercinta telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Rahmatullah, S.sos.I., M.A. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muh. Anis., M.Hum, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Abd. Muhaemin Nabir, S.E, M.Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam;
5. Dr. Muh. Anis., M.Hum Selaku Pembimbing I dan Dr. Muhammad Ikbal., M.Pd Selaku Pembimbing II;
6. Salam, S.E., M.M. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;

10. Seluruh masyarakat di Kecamatan Sinjai Utara yang telah menjadi responden demi membantu kelancaran selama penelitian
11. Teman-Teman UIAD Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 7 juli 2023

Lutfi Al-Hakim
NIM. 190303070

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRAK</i>	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Konsep Pemahaman Masyarakat Tentang Sistem Bank Syariah.....	11
B. Teori Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah.....	45
C. Penelitian Relevan.....	50
D. Hipotesis.....	55
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	57

B. Defenisi Operasional.....	58
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	59
D. Populasi dan Sampel.....	59
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
F. Instrumen Penelitian	62
G. Validasi data	65
H. Teknik Analisis Data	66
BAB IV HASIL PENELITIAN	72
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	72
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	75
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Skala Likert	62
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen.....	63
Tabel 4.1 Persentase Pemahaman Tentang Sistem Bank Syariah	76
Tabel 4.2 Persentase Pemahaman Tentang Produk dan Lokasi Bank Syariah.....	76
Tabel 4.3 Persentase Pemahaman Tentang Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional.....	78
Tabel 4.4 Persentase Indikator Keinginan Diri Sendiri	79
Tabel 4.5 Persentase Indikator Motif Sosial	80
Tabel 4.6 Persentase Indikator Emosional	81
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	82
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	85
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	86
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	87
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji-T).....	89
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank sering dipandang laksana instansi moneter, merupakan akar utama dalam pembiayaan. Bank adalah badan yang bertindak sebagai penghubung moneter antar dua pihak yang mempunyai modal lebih dan kekurangan modal, biasanya dengan memberikan kredit atau mendukung dan mengawasi pembayaran cicilan dan, tentu saja, uang tunai (Wahyu, 2019). Bank dapat berupa bisnis yang mendapatkan uang tunai dari masyarakat dalam bentuk toko dan setelah itu menyebarkannya ke tempat terbuka dalam bentuk kredit dan lainnya untuk memajukan kehidupan masyarakat.

Bank Islam dan bank standar adalah dua jenis bank. Perbedaan yang paling menonjol antara ajaran keuangan Islam dan konvensional terletak pada pengumpulan dan penyampaian administrasi yang diberikan oleh klien (Ikit, 2018). Dalam operasinya, kapasitas bank syariah dalam sistem ini mencakup perbedaan dengan bank biasa di mana nasabah bank

syariah mendapatkan keuntungan dari organisasi yang bebas bunga.

Menurut data OJK pada Januari 2023, di Indonesia terdapat 20 Unit Usaha Syariah, 13 Bank Umum Syariah, dan 167 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Meskipun demikian, bank-bank syariah masih menghadapi tantangan dalam mengatasi dominansi bank konvensional dengan contoh yang paling menonjol adalah keberadaan bank konvensional lebih banyak di kabupaten Sinjai daripada bank syariah. Jumlah bank konvensional di kabupaten sinjai sendiri terdapat 6 bank konvensional dan 1 bank syariah.

Hal ini dapat berdampak pada sikap masyarakat Kecamatan Sinjai Utara terhadap perbankan syariah dan berujung pada kurangnya minat untuk menjadi nasabah perbankan syariah. Masyarakat Kecamatan Sinjai Utara kurang memahami bank syariah, Bahkan tidak menutup kemungkinan akan hilang. Pemahaman dan interaksi terhadap produk dan sistem keuangan syariah di kalangan penduduk Kecamatan Sinjai Utara masih sangat terbatas, dan warga tidak memiliki informasi yang cukup tentang bank syariah.

Mendirikan dan menjalankan lembaga keuangan syariah di Indonesia merupakan momen penting yang memainkan peran sentral dalam perkembangan jaringan perbankan dan lembaga keuangan di negara ini. Hal ini terutama dalam upaya untuk memungkinkan umat Islam Indonesia berpartisipasi secara efektif dalam pembangunan ekonomi negara. Oleh karena itu, pentingnya sektor jasa keuangan dalam kehidupan ekonomi tidak dapat dipungkiri. Dalam masyarakat madani, kehidupan ekonomi tak terpisahkan dari keberadaan dan peran penting sektor jasa keuangan. Sektor jasa keuangan memiliki potensi besar dalam mengalokasikan sumber daya dan investasi masyarakat ke dalam kegiatan produktif guna mencapai kemajuan ekonomi. Selain itu, kehidupan ekonomi modern tidak mungkin berjalan tanpa adanya lembaga perbankan. Lembaga perbankan juga merupakan bagian penting dari tertibnya sistem pembayaran dalam sistem perekonomian, yang ditangani oleh lembaga keuangan (bank syariah) tanpa komponen bunga (riba) (Permata dkk., 2020)

Berdasarkan laporan dari OJK, perbankan syariah di Indonesia berhasil mencatatkan aset sebesar Rp 744,68 triliun hingga Agustus 2022, menandai pertumbuhan sebesar 17,91%. Pada waktu tersebut, pangsa pasar keuangan syariah di Indonesia mencapai 7,03%. Selanjutnya, pada bulan Januari 2023, catatan menunjukkan bahwa total aset bank umum syariah mencapai Rp 520,885 miliar, sementara total aset unit usaha syariah mencapai Rp 244,472 miliar. (*Data OJK, 2022*). Hampir seluruh masyarakat kecamatan sinjai utara menggunakan jasa perbankan konvensional dari dulu dikarenakan bank syariah di kabupaten sinjai belum ada. Demi untuk memudahkan masyarakat pemkab sinjai membangun bank syariah dengan tujuan untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam transaksi finansial secara syariah. 24 agustus 2022 bupati sinjai yang diwakili oleh wakil bupati meresmikan bank syariah di kab. Sinjai yaitu bank syariah indonesia (BSI) KCP sinjai dan menjadi bank syariah pertama di kabupaten sinjai.

Meskipun demikian, sebagian masyarakat di Wilayah Sinjai Utara menganggap bank islam sama hal

nya dengan bank biasa, sementara yang lain memahami bank syariah namun takut untuk menjadi nasabah, dan sebagian lagi tidak mengenal bank syariah sama sekali. Bank Syariah adalah sebuah institusi keuangan yang beroperasi dengan mengacu pada prinsip-prinsip syariah, yang mengatur segala transaksi dan aktivitas bisnisnya sesuai dengan ajaran Islam. Dalam operasinya, bank ini menjalankan aktivitas keuangan dengan memastikan bahwa semua transaksi dan layanannya sesuai dengan hukum Islam, tanpa melibatkan unsur bunga, spekulasi, dan riba. Bank Syariah bertujuan untuk menawarkan akomodasi keuangan yang adil, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam kepada nasabahnya (Yumanita & Ascarya, 2005), Dalam kerangka kerja keuangan Islam, cicilan dan penarikan premi dibatasi untuk berbagai macam pertukaran, baik premi yang didapatkan oleh klien yang mendapatkan uang tunai maupun premi yang dibayarkan kepada penabung (Ismail, 2017), Sebagaimana yang diatur dalam ayat 275 dari surah Al-Baqarah, yang menyatakan:

الَّذِي يَغُومُ كَمَا إِلَّا يَغُومُونَ لَا الرِّبَا كُلُّونَ يَا بْنَ لَدِّ
 إِنَّمَا قَالُوا يَا نَبِيَّهُمْ ذَلِكَ مَسَّ آلَ مِنْ طُنُّ الشَّيِّ يَتَخَبَّطُهُ
 الرِّبَا وَحَرَّمَ عِ بِي آلَ اللَّهِ وَأَحَلَّ الرِّبَا لِمِثِّ عِ بِي آلَ
 سَلَفَ مَا فَلَهُ فَأَنْتَهَى رَّبِّهِ مِنْ عِظَةِ مَوْءَاهُ جَا فَمَنْ
 هُمُ النَّارِ حُبُّ أَصْ نِكَ فَأُولُ عَادَ وَمَنْ اللَّهُ إِلَى رُءَاهُ وَأَمَّ
 خُلِدُونَ فِيهَا

Terjemah:

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya (Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2022).

Beberapa masyarakat Sinjai Utara yang sudah sangat familiar dengan perbankan syariah, namun ada

juga orang-orang yang hampir tidak mengenal sama sekali tentang perbankan syariah dan masih bingung dengan alasan bahwa mereka menyamakan perbankan syariah dengan perbankan biasa. Penyebabnya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, di Kecamatan Sinjai Utara, Beberapa orang tidak seluruhnya memahami mekanisme operasional bank syariah, karena bank tradisional masih mendominasi dibandingkan dengan bank syariah. Selain itu, masyarakat masih terbiasa menggunakan bank tradisional dan kurangnya upaya sosialisasi mengenai bank syariah juga menjadi faktor yang berpengaruh. Oleh karena itu, mereka beranggapan bahwa bank tradisional lebih mudah digunakan dibandingkan bank syariah. Tentu saja ada faktor yang menentukan tingkat pemahaman masyarakat dalam pengambilan keputusan. Dengan mengacu pada informasi sebelumnya, penulis memilih untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang pemahaman masyarakat. Judul penelitian yang digunakan adalah **Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat Tentang Sistem Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah**

**Indonesia (BSI) KCP Sinjai di Kec. Sinjai utara,
Kab. Sinjai.**

B. Rumusan masalah

Berlandaskan konteks yang telah diuraikan, fokus utama penelitian ini ialah untuk menyelidiki apakah tingkat pemahaman masyarakat terhadap sistem perbankan syariah berpengaruh terhadap minat mereka untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sinjai?

C. Tujuan penelitian

Secara umum, tujuan penelitian adalah panduan atau arah yang akan dicapai dalam sebuah studi. Maksud dari penelitian ini ialah untuk menilai sejauh mana pengaruh pemahaman masyarakat terhadap minat mereka menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sinjai.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam meningkatkan

pengetahuan dan pemahaman pembaca tentang bagaimana tingkat pemahaman masyarakat terhadap sistem perbankan syariah dapat memengaruhi minat mereka untuk menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sinjai.

2. Manfaat praktis

- a. Tujuan dari studi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program studi ekonomi syariah.
- b. Studi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi syariah (S.E).
- c. Harapan penelitian ini adalah agar hasilnya dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti yang akan melakukan studi lebih lanjut di bidang yang sama.
- d. Selain itu, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat membagikan kontribusi penting dan memberikan informasi berharga bagi pihak-pihak yang membutuhkan data tentang pemahaman masyarakat terhadap sistem

perbankan syariah dan minat menjadi nasabah
Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sinjai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Pemahaman Masyarakat Tentang Sistem Bank Syariah

1. Pemahaman

a. Definisi pemahaman

Pemahaman ialah Kapasitas untuk memahami atau menghargai sesuatu setelah mengetahui dan mengingatnya. Dengan demikian, pemahaman berarti mengetahui sesuatu dan memiliki pilihan untuk melihatnya menurut perspektif yang berbeda. Pemahaman adalah tingkat penalaran yang lebih signifikan daripada retensi atau pengulangan pembelajaran (Pramana dkk., 2014). Pemahaman (Comprehension) Kemampuan untuk mendeskripsikan objek yang sudah dikenal secara akurat dan menginterpretasikan konten dengan benar. Pemahaman adalah kemampuan untuk menguraikan dan menginterpretasi suatu hal. Sebagai contoh, ketika seseorang memahami sesuatu, mereka dapat menjelaskan kembali atau mengulang kembali informasi yang

telah mereka dengar atau pelajari (Sasongko, 2020).

b. Tingkat Pemahaman

Pemahaman dibagi ke dalam 3 jenis antara lain :

- 1) Pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan harfiah dari bahasa asing ke bahasa Indonesia, terjemahan bendera merah putih, dan sebagainya.
- 2) Pemahaman penafsiran, Mengaitkan masa lalu dengan pengetahuan saat ini atau menghubungkan bagian-bagian diagram dengan peristiwa membantu membedakan mana yang bersangkutan paut dan mana yang tidak dalam suatu konteks.
- 3) Pemahaman ekstrapolasi, dengan ekstrapolasi diharapkan seorang individu benar-benar mau melihat dibalik yang tersusun, dapat memperluas kesan terhadap sesuatu agar dapat menumbuhkan makna yang terkandung dalam suatu penjelasan (Murtafiah, 2018).

c. Indikator pemahaman

Indikator pemahaman dapat diukur dengan menggunakan kuesioner yang menanyakan kepada subjek atau responden penelitian mengenai substansi materi yang akan diukur. Jadi indikator pemahaman dalam penyelidikan ini antara lain :

- 1) Pemahaman terkait sistem perbankan syariah.
 - 2) Pemahaman terkait produk bank syariah.
 - 3) Pemahaman terkait perbedaan bank islam (syariah) dan bank konvensional.
- d. Factor-factor yang mempengaruhi pemahaman

Ada beberapa factor yang memengaruhi pemahaman :

- 1) Pengetahuan dalam memori, Kemampuan untuk memahami data tidak semata-mata bergantung pada informasi yang sudah ada dalam pikiran kita.. Informasi, implikasi, dan keyakinan sangat penting dalam siklus apresiasi. Semakin banyak informasi yang dimiliki, semakin baik seseorang dapat memahami data. Di sisi lain, individu yang memiliki sedikit informasi dapat mengetahui

data, namun tidak dapat memahaminya secara mendalam.

- 2) Keterlibatan, Komitmen seseorang pada dasarnya mempengaruhi inspirasi mereka untuk mencari tahu tentang data. Komitmen terkait dengan kepemilikan informasi, yang mendorong kita untuk menangani data dengan cara yang lebih hati-hati dan terkendali. Sebaliknya, individu yang memiliki komitmen rendah umumnya akan melihat data sebagai sesuatu yang suram dan tidak berguna. Sistem pemahaman kemudian, pada saat itu, mendorong reaksi yang tidak adil secara langsung.
- 3) Lingkungan, Berbagai keadaan dan iklim dapat mempengaruhi kapasitas kita untuk memahami data. Hal ini mencakup faktor-faktor seperti ketiadaan waktu, produktivitas pembelanja (pola pikir yang menguntungkan atau tidak menguntungkan) dan gangguan (kerumunan) (Susmita, 2019).

2. Sistem Bank Syariah

- a. Definisi bank islam (syariah)

Kata Bank memiliki asal usul dari bahasa Italia yaitu banco, yang merujuk pada tempat duduk atau meja di mana uang disimpan (Saraswati & Hrp, 2020). Istilah banco pada awalnya merujuk pada sebuah meja atau sebuah penyimpanan uang pada abad ke 12. Oleh karena itu, salah satu kapasitas penting bank adalah menyediakan lokasi yang aman untuk menyimpan uang tunai serta mekanisme cicilan untuk membeli tenaga kerja dan barang (Soemitra, 2017).

Secara global, bank adalah entitas perantara keuangan yang sebagai perantara dalam mengelola simpanan, memberikan pinjaman, dan menerbitkan surat berharga. Bank syariah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Ada dua jenis bank syariah, yaitu bank pembiayaan rakyat syariah dan bank umum syariah.

Bank ialah entitas keuangan yang menciptakan uang, menerima uang, dan mendistribusikan kredit, serta pemroses pembayaran, penstabil mata uang, dan mesin

pembangunan ekonomi (Yusmad, 2018). Bank tradisional dan bank syariah adalah dua jenis bank. Bank Syariah adalah organisasi keuangan berbasis Syariah dan tidak memungut biaya atau membayar pendapatan kepada pelanggan mereka. Bank Islam dibagi menjadi tiga jenis: Bank Perkreditan Rakyat Syariah, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah (Ismail, 2017).

Bank-bank Islam menyediakan layanan tanpa bunga bagi nasabahnya, dan dalam sistem ini, transaksi tidak melibatkan pembayaran atau penerimaan bunga dalam bentuk cicilan. Islam melarang umat Islam untuk menagih atau membayar bunga (riba), dan pembatasan ini mengakui kerangka kerja keuangan Islam dari kerangka kerja keuangan biasa. Riba sebenarnya adalah perluasan dalam ukuran utama kredit, mengingat kapan uang muka dibuat dan jumlah yang harus dibayar (Lewis & Algaoud, 2003).

b. Karakteristik bank islam (syariah)

Bank syariah tidak hanya lembaga tanpa bunga, tetapi mereka juga berjuang untuk

kekayaan. Pada dasarnya, bank syariah memiliki berbagai kualitas, antara lain:

- 1) Larangan riba
- 2) Melayani kepentingan umum dan mencapai tujuan sosial ekonomi Islam.
- 3) Perbankan Islam adalah jenis perbankan universal yang menggabungkan bank investasi dan komersial.
- 4) Bank syariah akan menilai permohonan pembiayaan ekuitas dengan lebih hati-hati karena mereka menggunakan sistem pembagian keuntungan dan kerugian dalam perusahaan, bisnis, atau industri.
- 5) Prinsip bagi hasil memperkuat kerjasama perusahaan dengan bank syariah.
- 6) Sebuah mekanisme yang dirancang untuk membantu bank-bank mengatasi tantangan likuiditas mereka dengan menggunakan alat pasar keuangan antar bank syariah dan produk yang sesuai dengan prinsip hukum Islam dari bank sentral (Soemitra, 2017)

c. Asas hukum bank syariah

Asas hukum bank syariah nasional dapat ditemukan dalam dua bentuk, yaitu ringkasan dan penjelasan yang lebih terperinci. Komponen utama dari landasan hukum perbankan syariah nasional meliputi Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang menyediakan kerangka hukum utama untuk mengatur sektor perbankan syariah di Indonesia. Selain itu, terdapat peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang tersebut, yaitu Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (P-OJK), yang memberikan penjelasan dan pengaturan lebih rinci mengenai implementasi perbankan syariah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku (Yusmad, 2018).

d. Fungsi bank syariah

1) Fungsi Penghimpun dana

Bank-bank Islam memobilisasi tabungan dan memanfaatkannya dengan baik dengan menghimpun dana. Mobilisasi keuangan menjadi sangat penting dalam Islam karena agama ini melarang akumulasi dan

penimbunan kekayaan secara berlebihan. Sebaliknya, Islam mendorong penggunaan kekayaan secara produktif untuk mencapai tujuan ekonomi dan sosial yang lebih luas. Dengan cara ini, dana dan sumber daya keuangan dapat lebih efisien digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan berkelanjutan (Soemitra, 2017b).

2) Fungsi Penyaluran dana

Uang yang terkumpul oleh bank akan dialokasikan kepada masyarakat dalam berbagai bentuk, seperti pinjaman, pembelian sekuritas, investasi ekuitas, dan kepemilikan aset tetap. Dengan demikian, Bank berfungsi sebagai perantara dalam mengalirkan aset yang berasal dari individu atau lembaga yang memiliki surplus atau kelebihan uang kepada mereka yang memerlukan sumber pendanaan untuk kegiatan produktif dan investasi (Saraswati & Hrp, 2020).

3) Fungsi jasa perbankan

Bank-bank Islam menjalankan banyak fungsi yang sama dengan bank-bank biasa seperti Layanan kliring, pengiriman uang, penagihan, tabungan haji, dll. Berdasar pada nilai-nilai syariah tidak boleh dilanggar (Harahap dkk., 2010).

4) Fungsi sosial

Bank syariah tidak hanya bertugas mengumpulkan dan menyalurkan dana dari masyarakat, tetapi juga berperan dalam melaksanakan fungsi sosial yaitu :

- a) Bank syariah dapat melayani tujuan sosial dengan bertindak sebagai yayasan baitul mal, yang mengumpulkan dan mendistribusikan aset dari ZISWAF, hadiah, dan harta sosial lainnya kepada badan amil zakat.
- b) Bank syariah memiliki kemampuan untuk memberikan layanan dalam rangka mencapai tujuan sosial dengan mengumpulkan aset sosial dari wakaf uang dan menyampaikannya kepada penerima manfaat berdasar pada niat

atau keinginan dari pemberi wakaf (Nikensari, 2012).

e. Prinsip-prinsip bank syariah

Allah SWT adalah yang menentukan semua hukum, maksud dan tujuan dari hukum tersebut adalah memberikan manfaat bagi umat manusia. Maqashid Syariah adalah suatu ilmu terapan yang mencakup penggunaan ijtihad (usaha) untuk membangun kebaikan dan memperkuat keadilan dalam masyarakat, yang Terdiri dari lima aspek penting dalam kehidupan manusia, yaitu agama, kesehatan mental, pemikiran rasional, keluarga, dan kekayaan material (Ikatan Bankir Indonesia, 2014).

1) Prinsip demokrasi pemangku kepentingan (*Economic Democracy Principles*).

Demokrasi ekonomi atau demokrasi pemangku kepentingan adalah prinsip ekonomi yang penting di negara ini. Demokrasi ekonomi adalah bisnis dan aktivitas ekonomi yang kooperatif di mana negara dan masyarakat berperan aktif.

Berikut nilai-nilai prinsip demokrasi ekonomi yang terkandung dalam kegiatan ekonomi nasional yakni:

- a) Keadilan;
- b) Ekuitas;
- c) Persatuan;
- d) Efisiensi yang merata;
- e) Keberlanjutan;
- f) Wawasan keberlanjutan;
- g) Kemerdekaan;
- h) Kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional (Yusmad, 2018).

2) Prinsip syariah (*sharia principles*)

Prinsip-prinsip syariah menjadi dasar dari sistem perbankan syariah, yang Berlandaskan pada keputusan yang dikeluarkan oleh lembaga otoritatif yang memiliki kewenangan dalam hal-hal yang berkaitan dengan prinsip-prinsip syariah. Prinsip-prinsip ini menjadi dasar bagi bank syariah untuk menjalankan operasinya secara sesuai dengan aturan dan nilai-nilai Islam.

Asas dalam transaksi prinsip syariah antara lain:

a) Persaudaraan (*ukhuwah*)

Definisi Ukhuwah menyatakan bahwa transaksi adalah suatu bentuk interaksi sosial yang menyelaraskan kepentingan pihak-pihak yang saling menguntungkan dalam semangat gotong royong. Ukhuwah dalam transaksi syariah harus melengkapi berbagai aspek, yaitu:

- i. Mengenal satu sama lain (*ta'aruf*)
- ii. Memahami satu sama lain (*tafahum*)
- iii. Menolong satu sama lain (*ta'awun*)
- iv. Menjamin satu sama lain (*takaful*)
- v. kerjasama satu sama lain (*tahaluf*)

b) Keadilan (*'adalah*)

Pengertian 'adalah menetapkan sesuatu pada tempatnya, berikan sesuatu pada pemiliknya, perlakukan sesuatu sesuai dengan tempatnya. Dengan mengatur prinsip-prinsip Muamalah yang mengandung unsur larangan berbuat

zalim, maka keadilan akan ditegakkan dalam perekonomian. (Yaya dkk., 2018):

- i. *Riba*, yaitu Tindakan yang meningkatkan pendapatan secara tidak wajar (batil), Sebagai contoh, dalam sistem perbankan syariah, prinsip-prinsip syariah mengatur agar transaksi seperti barter dengan barang serupa yang tidak memiliki kualitas, kuantitas, dan tanggal penyerahan yang sama dihindari. Selain itu, transaksi utang-piutang yang mensyaratkan nasabah untuk membayar kembali jumlah yang diterima dari waktu ke waktu yang melebihi jumlah pinjaman pokok (*nasi'ah*) (Yusmad, 2018).
- ii. *Maisir*. Secara bahasa *maisir* artinya mudah atau gampang. Sedangkan secara istilah yaitu untung tanpa usaha, *maisir* sering juga disebut dengan judi. Dalam praktik berjudi, seseorang memiliki peluang untuk

mendapatkan keuntungan dengan cepat, namun juga berisiko mengalami kerugian. Dalam keuangan Islam, perjudian adalah tindakan yang dilarang. Prinsip-prinsip syariah menolak aktivitas spekulatif seperti berjudi karena dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi dan bertentangan dengan nilai-nilai keadilan dan kebersamaan yang dianut dalam Islam. Sebagai gantinya, keuangan Islam mendorong praktik investasi yang lebih berorientasi pada kegiatan produktif dan berdampak positif bagi masyarakat (Siregar dkk., 2021), sebagaimana terdapat dalam al-Quran pada surah Al-Maidah ayat 90 yang berbunyi :

رُحْمًا أَلَّامًا أَوْ إِمَّا أَوْ مِمَّا أَوْ كَيْدًا مَكْرُومًا

سُّرُوحًا أَوْ لُجْمًا أَوْ كَيْدًا مَكْرُومًا

لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ فَاجْزِئُوا الشَّيْءَ عَمَلِكُمْ

لُحُونًا تَنْفُ

Terjemah:

Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan (Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2022).

- iii. *Gharar*, artinya menjalankan bisnis tanpa pemahaman yang tepat, atau melakukan kesepakatan dengan risiko yang berlebihan, sekalipun unsur ketidakpastian, sekecil apa pun, ada jika tidak dapat dicegah (Lewis & Algaoud, 2003).
- iv. *Zalim*, Membuat perjanjian yang tak adil bagi satu pihak. Ketika satu

pihak mendapatkan keuntungan dengan mengorbankan pihak lain, ini disebut sebagai perjanjian yang tidak adil.

- v. *Haram*, Tindakan yang sangat di larang oleh hukum Syariah, baik dari segi objek maupun subjek yang terlibat (Yusmad, 2018).

c) Kemaslahatan (*maslahah*)

Prinsip masalah menyatakan bahwa transaksi syariah harus memiliki semua jenis manfaat dan keuntungan, baik material maupun spiritual, individual maupun kolektif. Masalah harus memenuhi dua syarat yaitu halal (sesuai hukum Syariah) dan Thayyib (bermanfaat dan baik). Untuk dapat dikatakan masalah, transaksi syariah harus memenuhi semua aspek sasaran ketentuan syariah, yaitu pemeliharaan agama, daya pikir, Anak (keturunan), jiwa dan harta.

d) Keseimbangan (*tawazun*)

Konsep Tawazun menyatakan bahwa dalam transaksi, perlu dipertimbangkan berbagai aspek, termasuk segi material dan spiritual, privat dan publik, finansial dan praktis, komersial dan sosial, serta penggunaan dan konservasi. Dengan demikian, setiap transaksi harus memperhatikan dampaknya secara luas, tidak hanya dari perspektif keuntungan finansial semata, tetapi juga berdasarkan nilai-nilai sosial, lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Pengertian keseimbangan menekankan bahwa keuntungan yang dihasilkan melalui transaksi syariah melayani semua orang yang dapat memperoleh keuntungan dari suatu kegiatan ekonomi, bukan hanya pemegang saham.

e) Universalisme (*syumuliah*)

Dengan semangat Rahmatan Lil Alamin, konsep Syumuliah menyatakan bahwa perdagangan Syariah harus

melibatkan, melibatkan, dan menguntungkan semua pemangku kepentingan, tanpa membedakan suku, ras, agama atau golongan. Artinya, prinsip ini mendorong inklusivitas dan keadilan dalam perdagangan, di mana semua pihak terlibat dihargai dan diuntungkan, tanpa diskriminasi atas dasar apapun. Ini mencerminkan semangat Islam yang menghargai persatuan, keadilan, dan kesetaraan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam kegiatan perdagangan (Yaya dkk., 2018).

3) Prinsip kehati-hatian (*prudential banking*)

Bank-bank Islam sering dihadapkan pada berbagai jenis risiko bisnis dalam operasi mereka. Bank-bank syariah harus mengikuti prinsip-prinsip regulasi untuk meminimalisir risiko perbankan. Prinsip-prinsip Soliditas. Bank berfungsi sebagai panduan manajemen yang harus diikuti agar sesuai dengan hukum dan peraturan, serta untuk mengembangkan sistem perbankan yang kokoh, kuat, dan efisien.

Prinsip ini juga menjadi kunci penting bagi bank syariah dalam menjalankan operasionalnya dengan sesuai dan selaras dengan prinsip-prinsip Syariah yang berlaku :

- a) Melindungi bank daripada bahaya kerugian;
- b) Memelihara data dan informasi nasabah.
- c) Menjaga aset nasabah yang dititipkan di bank islam (syariah).
- d) Menjaga nasabah daripada tindak kecurangan.

4) Prinsip mengenal nasabah (*know your costumer*)

Prinsip mengenal Nasabah ialah suatu kebijakan yang diaplikasikan oleh lembaga-lembaga keuangan Islam untuk melakukan langkah-langkah dalam mengenali dan mengidentifikasi nasabah mereka serta memonitor aktivitas transaksi mereka. Prinsip ini juga mencakup kewajiban bank-bank untuk menyampaikan negosiasi yang meragukan kepada PPATK sebagai langkah untuk mencegah dan melawan praktek keuangan yang

terkait dengan tindakan ilegal atau mencurigakan.

Penerapan prinsip ini sejalan dengan rekomendasi Komite Basel untuk Pengawasan Perbankan, yang menyatakan bahwa memahami nasabah merupakan komponen penting dalam memastikan kesehatan bank. Adapun tujuan prinsip mengenal nasabah adalah:

- a) Memperkuat posisi lembaga keuangan dengan mengimplementasikan langkah-langkah yang mendorong tindakan aktif dari lembaga tersebut.
 - b) Mencegah kemungkinan lembaga keuangan digunakan untuk aktivitas kriminal atau ilegal oleh nasabah dengan menerapkan tindakan pencegahan.
 - c) Menjaga brand dan nama baik bank syariah sebagai organisasi keuangan yang aman.
 - d) menumbuhkan lingkungan perbankan yang sehat, bersemangat, dan dapat diandalkan.
- 5) Prinsip kepercayaan (*fiduciary principle*)

Pedoman kepercayaan memperkuat hubungan yang sah antara bank syariah dan nasabahnya. Dengan menjaga simpanan nasabah, bank syariah dapat membangun kepercayaan nasabah terhadapnya. Selain itu, bank-bank Islam diharapkan dapat melindungi dan mengelola aset nasabahnya dalam kesesuaian dengan prinsip-prinsip hukum Islam dan peraturan-peraturan tata kelola yang berlaku bagi bank. Dengan melakukan hal ini, bank syariah menegaskan komitmennya dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan menjalankan operasionalnya secara profesional dan transparan. Hal yang sama berlaku untuk peminjam (debitur) bank syariah. Terlepas dari kenyataan bahwa bank syariah mengandalkan klien mereka sebagai debitur untuk pendanaan dalam bentuk pinjaman, nasabah diharapkan untuk menjaga kepercayaan mereka terhadap bank syariah dan mengendalikan dana mereka semaksimal mungkin, dengan tetap

memperhatikan kewajiban debitur untuk membayar cicilan tepat waktu.

6) Prinsip kerahasiaan (*secrecy principle*)

Partisipasi bank syariah dengan nasabahnya tidak hanya didasarkan pada prinsip kepercayaan, tetapi juga pada penyimpanan berbagai laporan dan evidensi nasabah yang harus dirahasiakan oleh bank. Kerahasiaan bank mencakup semua informasi mengenai deposit dan simpanannya. Agar bank syariah mendapat kepercayaan dari masyarakat, khususnya deposit dan investor, maka kerahasiaan data nasabah bank syariah harus dihormati dan dilindungi. Namun demikian, dengan tunduk pada peraturan dan ketentuan yang berlaku, bank syariah dapat mengecualikan data nasabah dari kerahasiaan perbankan (Yusmad, 2018).

f. Peran bank syariah

Pembukaan standar akuntansi ini disusun oleh Otoritas Audit Lembaga Keuangan Islam (AAOIFI) menyatakan fungsi dan peran bank

syariah diantaranya (Jayanti, 2015), sebagai berikut:

- 1) Sebagai wali amanat, bertanggung jawab untuk mengelola aset yang dipercayakan kepada saya oleh para pemegang rekening investasi dan deposito Sesuai dengan arahan investasi dan bagi hasil bank.
- 2) Sebagai pengawas cadangan yang diawasi oleh pemilik keuangan sesuai dengan metodologi usaha yang telah ditetapkan (Bank bertindak dalam kapasitas ini).
- 3) Bank syariah berfungsi sebagai penyedia layanan pembayaran dan berbagai layanan lainnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah, tanpa melakukan pelanggaran terhadap ketentuan agama Islam.
- 4) Selain itu, bank syariah juga memiliki peran menjalankan peran sosial, seperti mengelola dana ZISWAF dan mengatur kebijakan penerimaan serta penyalurannya (dalam hal tertentu) (Hasan, 2014).

g. Tujuan bank syariah

Dalam upaya untuk mempromosikan keadilan, koeksistensi, dan pemerataan distribusi kekayaan di masyarakat, tujuan perbankan syariah adalah untuk mendukung pelaksanaan pembangunan Nasional. Dengan menerapkan prinsip-prinsip Syariah dan beroperasi secara etis, bank syariah berperan dalam mencapai tujuan pembangunan nasional yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Bank-bank Islam didirikan untuk mendukung dan mengoptimalkan prinsip-prinsip Islam dan tradisi di bidang keuangan, perbankan dan bidang-bidang terkait lainnya. (Arifin, 2012).

Adapun prinsip utama bank syariah yaitu :

- 1) Melarang seluruh bentuk dari transaksi yang mengandung riba.
- 2) Melaksanakan kegiatan usaha dan juga perdagangan atas dasar memperoleh keuntungan yang sah.
- 3) Menyerahkan zakat (Siregar dkk., 2021)

Berikut poin-poin yang menjadi tujuan dari adanya bank syariah yaitu :

- 1) Menyelaraskan aktivitas ekonomi masyarakat dengan prinsip-prinsip muamalat secara Islami.
 - 2) Mewujudkan keadilan ekonomi dengan mendistribusikan pendapatan melalui kegiatan investasi..
 - 3) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui perluasan prospek usaha.
 - 4) Memerangi kemiskinan, yang seringkali menjadi program inti negara-negara berkembang.
 - 5) Mempertahankan kestabilan keuangan dan ekonomi.
 - 6) Memberikan bantuan kepada umat Islam yang masih mengandalkan penggunaan bank tradisional dengan skema suku bunga (Jayanti, 2015).
- h. Perbedaan perbankan syariah dengan konvensional

Bank syariah merupakan institusi keuangan yang beroperasi tanpa menggunakan sistem bunga dalam kegiatan operasionalnya. Bank ini mengikuti prinsip-prinsip dasar Islam dan

menggunakan berbagai kontrak yang dinegosiasikan, seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, dan lainnya, sebagai pengganti sistem bunga. Dalam prinsip syariah, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga sebagai imbalan, namun mendapatkan keuntungan berdasarkan aturan pembagian risiko dan keuntungan bersama dengan nasabahnya. Berikut poin-poin yang menjadi pembeda bank islam dengan bank konvensional antara lain :

1) Investasi

Bank syariah harus sangat berhati-hati ketika mentransfer aset kepada pengguna dana dan hanya menggunakan dana tersebut untuk investasi yang halal. Perusahaan yang bermitra dengan bank syariah diwajibkan untuk menghasilkan produk dan layanan yang halal. Di sisi lain, bank-bank konvensional tidak mementingkan sifat investasi mereka, melainkan menyalurkan dana mereka ke bisnis-bisnis yang sangat

produktif. Meskipun merupakan produk non-halal berdasarkan hukum Syariah Islam.

2) Return

Profit yang diserahkan oleh bank syariah kepemilik modal ditentukan berdasarkan prinsip bagi hasil yang adil untuk kedua belah pihak. Jika bank syariah menghimpun dana pihak ketiga dan menghasilkan keuntungan yang tinggi, nasabah investor juga menerima bagian keuntungan yang tinggi. Sebaliknya, jika hasil investasi bank syariah rendah, bagian keuntungan nasabah investor akan berkurang. Sebaliknya, imbal hasil yang dibayarkan dan diterima oleh bank-bank tradisional didasarkan pada bunga. Hasilnya sama karena ia beralih antara suku bunga dan pinjaman dan modal ekuitas.

3) Perjanjian

Kontrak yang disepakati antar bank syariah dengan nasabahnya (baik penanam modal maupun konsumen) didasarkan pada prinsip-prinsip hukum Islam. Kontrak tersebut menetapkan jenis imbal hasil yang

akan digunakan berdasarkan kontrak. Kontrak ini adalah kontrak yang sesuai dengan Syariah. Dasar hukum dari kontrak ini didasarkan pada hukum Syariah Islam. Di sisi lain, kontrak tradisional antar bank dan nasabah memiliki dasar hukum yang kuat.

4) Orientasi

Pinjaman yang diberikan bank syariah bersifat Falah dan berorientasi pada keuntungan. Bank-bank Islam memberikan pembiayaan secara eksklusif atas dasar manfaat ekonomi dan kemaslahatan bersama. Bank tradisional memberikan pinjaman kepada nasabah mereka ketika bisnis mereka menguntungkan.

5) Hubungan bank antara nasabah

Terjalannya kerjasama antara bank syariah dan konsumen yang menggunakan dana untuk berbelanja. Bank bukanlah kreditur, melainkan mitra dalam kolaborasi bank syariah dengan debitur. Kedua belah pihak berada dalam situasi yang sama. Sebagai konsekuensinya, ketika uang

dibelanjakan, hasil kerja sama yang diperoleh nasabah akan diberikan kepada bank syariah berdasarkan bagi hasil yang telah disetujui dan dinegosiasikan.

6) Dewan pengawas

Dewan Pengawas Perbankan Syariah terdiri dari beberapa anggota dengan peran dan fungsi yang berbeda, antara lain Komisaris, perwakilan dari Bank Indonesia, perwakilan dari Bapepam (untuk bank-bank syariah yang terdaftar), dan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Setiap anggota memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam mengawasi dan mengatur operasional bank syariah. DPS memiliki tanggung jawab khusus untuk mengawasi dan mengatur kegiatan bank-bank syariah, serta memastikan bahwa mereka sesuai dengan barang dan jasa yang diizinkan oleh Dewan Syariah Nasional melalui Fatwa yang dikeluarkan.

i. Penyelesaian masalah

Biasanya, permasalahan yang timbul dalam perbankan syariah diupayakan diselesaikan melalui proses negosiasi. Namun, jika negosiasi tidak berhasil mencapai kesepakatan, maka perselisihan antara bank syariah dan konsumen akan dibawa ke proses pengadilan agama. Di sisi lain, bank-bank konvensional cenderung menggunakan negosiasi sebagai metode penyelesaian masalah. Jika negosiasi gagal, pengadilan negeri setempat akan memutuskan perselisihan tersebut (Ismail, 2017).

j. Layanan bank syariah

Serupa dengan bank tradisional, bank syariah menawarkan berbagai layanan perbankan kepada para nasabahnya. Perbedaannya dengan bank tradisional adalah bahwa mereka memiliki hak untuk menetapkan harga untuk pembelian dan penjualan. Penawaran dan akomodasi yang mereka tawarkan kepada klien mereka sangat Islami. Berikut ini beberapa layanan yang diberikan bank syariah antara lain:

1) *Wad'iah*

Wad'iah, yang juga dikenal sebagai simpanan atau tabungan, adalah bentuk titipan dari satu individu atau entitas hukum ke individu atau entitas hukum lainnya. Simpanan ini harus dijaga dan dapat ditarik kembali kapan saja sesuai dengan keinginan deposan (Saraswati & Hrp, 2020).

2) *Musyarakah*

Musyarakah adalah kesepakatan antara pemilik modal untuk menggabungkan dana mereka dengan tujuan mencapai keuntungan dan berbagi hasil atau risiko sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

3) *Mudharabah*

Mudharabah adalah suatu bentuk kemitraan antara pemodal dan pengelola dana untuk mencapai tujuan usaha, dengan pembagian hasil berdasarkan persentase yang telah disetujui sebelumnya dalam perjanjian.

4) *Murabahah*

Murabahah adalah bentuk perjanjian jual beli produk di mana harga dan keuntungan

telah ditentukan dan disepakati sebelumnya antara penjual dan pembeli.

5) *Salam*

Salam adalah kontrak penjualan produk pesanan di mana penjual menunda pengiriman dan pembeli membayar segera sebelum produk pesanan dipasok dalam kondisi tertentu.

6) *Istishna*

Istishna adalah Perjanjian tertulis antara pembeli dan penjual atau produsen. Pelanggan mewajibkan produsen untuk memasok barang yang diminta. Menjual produk sesuai dengan spesifikasi yang diminta oleh pembeli dan telah disepakati sebelumnya harga yang akan dikenakan

7) *Ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik*

Ijarah adalah perjanjian antara pemilik aset yang disewakan dan penyewa untuk menerima imbalan atas penggunaan aset tersebut. *Ijarah Muntahiyah bittamlik* *Ijarah muntahiyah bit tamlik* adalah suatu perjanjian sewa guna usaha antara lessor

(pemilik aset) dan lessee (penyewa) yang memungkinkan lessee untuk menerima imbalan atas aset yang disewakan, sambil memiliki hak opsi untuk mengalihkan kepemilikan aset tersebut pada waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian sewa guna usaha (Harahap dkk., 2010).

8) Pembiayaan *al-wakalah*

Wakalah adalah Proses transfer amanat dari satu pihak kepada pihak lain harus dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati oleh pihak yang memberikan instruksi.

9) Pembiayaan *al-kafalah*

Kafalah adalah Tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan asuransi kepada pihak ketiga terkait pelaksanaan kewajiban atas tertanggung. Kafalah juga dapat dipahami sebagai pengalihan kewajiban dari pihak satu ke pihak lain. Bank menawarkan pinjaman dengan jaminan pribadi.

10) Pembiayaan *al-hawalah*

Hawalah merupakan mekanisme untuk mengalihkan beban hutang dari pihak satu ke pihak lain, atau penagihan klaim debitur kepada kreditur. Hal ini disebut anjak piutang dalam industri keuangan dan perbankan.

11) Pembiayaan *ar-rahn*

Rahn berarti menahan aset pemberi pinjaman sebagai tanggungan atas pinjaman. Kegiatan ini setara dengan gadai (Saraswati & Hrp, 2020).

B. Teori Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah

1. Minat

a. Definisi minat

Ketika seseorang memiliki kebebasan untuk memilih, Minat merupakan dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya atau mengikuti tindakan tertentu. Minat adalah keinginan dari dalam diri untuk mencapai tujuan tertentu tanpa tekanan dari luar. Minat yang berlebihan adalah perasaan senang, suka, atau tertarik pada suatu aktivitas

atau objek. Mereka biasanya cenderung mencari objek yang menarik (Kartika, 2021).

Minat adalah kecenderungan bawaan yang membuat seseorang selalu tertarik dan merasa senang dalam mengikuti kegiatan yang menyenangkan (Nastiti & Lali, 2020). Minat seseorang adalah sesuatu yang cukup stabil dalam dirinya. Tindakan tertentu juga sangat dipengaruhi oleh minat. Akibatnya, seseorang akan melakukan sesuatu yang membangkitkan rasa ingin tahunya.

b. Fakto-faktor minat

Minat seseorang terhadap sesuatu dapat dikatakan terjadi ketika individu tersebut memiliki beberapa faktor, seperti:

- 1) Motif, Faktor tersebut menjadi pendorong bagi seseorang untuk mengambil langkah atau tindakan tertentu. Proses terbentuknya motivasi sangat terkait dengan aspirasi individu untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya..

- 2) Perasaan tertarik adalah ekspresi kesadaran yang terinternalisasi yang dapat diekspresikan seseorang dalam bentuk rasa suka dan tidak suka terhadap apa yang membuatnya senang, ingin tahu, atau tertarik.
- 3) Perhatian, jumlah atau kurangnya perhatian yang terkait dengan aktivitas yang dilakukan.
- 4) Perasaan senang adalah proses mental dimana seseorang merasakan nilai dari suatu objek..

c. Macam-macam minat

Macam-macam minat terbagi yakni :

- 1) Minat intrinsik merupakan kecenderungan alami seseorang untuk berperilaku sesuai dengan dorongan internalnya.
- 2) Minat ekstrinsik adalah kecenderungan seseorang untuk mengambil keputusan dalam melakukan suatu kegiatan berdasarkan pengaruh atau harapan dari orang lain.

d. Factor-factor yang mempengaruhi minat

Factor-factor yang memengaruhi minat dapat meliputi hal-hal berikut:

- 1) Faktor intrinsik adalah situasi yang terjadi pada seseorang dan menyebabkan dia bertindak dengan cara tertentu. Ketika seseorang melakukan suatu tindakan, ada rasa bahagia dan keinginan yang terkait dengan hal tersebut. Misalnya, belajar disertai dengan kesenangan dan keinginan akan materi.
- 2) Faktor ekstrinsik adalah situasi yang dapat mempengaruhi seseorang atau lebih dari luar dan memotivasi mereka untuk melakukan berbagai kegiatan. Berikut faktor yang dapat menimbulkan minat yaitu :
 - a) Unsur dorongan atau keinginan dari dalam diri (inner craving), yaitu kebutuhan batin akan sesuatu yang membangkitkan minat khusus. Ini mencakup aspek biologis, termasuk yang berkaitan dengan tuntutan tubuh dasar.

- b) aspek motif sosial, yaitu keinginan yang berkaitan dengan aspek dari diri sendiri yang menimbulkan kepentingan tertentu. Elemen ini menjadi dorongan bagi seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan dengan harapan diterima dan diakui oleh orang-orang di sekitarnya, termasuk aspek-aspek seperti status sosial, harga diri, dan gengsi.
- c) Unsur emosional merupakan motivasi terkait dengan perasaan dan emosi yang diterima individu dalam bentuk dorongan, motivasi, reaksi emosional, pengalaman, dll (Kartika, 2021).

2. Nasabah

Nasabah adalah individu atau kelompok yang memanfaatkan layanan perbankan, baik yang berbasis konvensional maupun syariah. Berikut rincian mengenai definisi nasabah :

1. Nasabah penyimpan adalah individu atau kelompok pelanggan bank yang menempatkan uang mereka sebagai simpanan.

2. Nasabah debitur adalah individu atau kelompok pelanggan bank yang mengajukan pinjaman atau menerima kredit berdasarkan prinsip Syariah atau kesepakatan yang sejajar dengan prinsip tersebut..

C. Penelitian Relevan

Di dalam sebuah penelitian, tidak jarang ada tema yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan walaupun ada perbedaan dan tujuan dari peneliti, untuk mendukung pembahasan yang lebih mendalam mengenai pembahasan di atas, maka penulis melakukan studi relevan yang membahas tema yang berkaitan tentang Tingkat Pemahaman Masyarakat tentang sistem bank syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. Adapun penelitian yang terkait terhadap hal ini yaitu:

1. Siti Marlina, dalam penelitiannya mengenai “Analisis Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Sumber Agung Kec. Sragi Lampung Selatan)” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif

dengan pengambilan data melalui kuesioner. Dari hasil output uji yang diperoleh maka dapat disimpulkan secara parsial variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat menjadi nasabah bank syariah (Marlina, 2021). Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan variabel minat menjadi nasabah sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian tersebut menggunakan variabel bebas pengetahuan dan metode analisis regresi linier berganda, tempat serta lokasi penelitian berbeda dengan penelitian tersebut.

2. Welly Puspita Sari, dengan judul “analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah (studi masyarakat kelurahan talang bakung kecamatan paal merah kota jambi)”. Analisis data pada penelitian ini berupa Reduksi. Data (data reduction), penyajian data (data display), dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Kelurahan Talang

Bakung Kecamatan Paal Merah Kota Jambi terhadap produk perbankan syariah yaitu kategori sangat rendah, sebagian masyarakat memang sudah tahu bank syariah yaitu bank Islam tetapi tidak mengetahui produk-produk yang ada di bank syariah. Faktor yang menentukan tingkat pengetahuan masyarakat kelurahan Talang Bakung Kecamatan Paal Merah Kota Jambi adalah factor pendidikan, Faktor Pekerjaan, Faktor Usia, Faktor pengalaman dan Faktor Lingkungan (Sari, 2021). Persamaan dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang masyarakat dan bank syariah, adapun perbedaannya penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

3. Intan Sri Kartika, dengan judul “Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil Dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry)”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan model regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa variabel pemahaman tentang bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah. Sedangkan, variabel pemahaman tentang bunga bank berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah. Secara bersama-sama variabel pemahaman tentang bagi hasil dan bunga bank berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah pada bank syariah (Kartika, 2021). Persamaan dengan penelitian ini sama-sama menggunakan pemahaman sebagai variabel bebas dan minat menjadi nasabah sebagai variabel terikat. Perbedaannya penelitian tersebut menggunakan analisis regresi berganda sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

4. Yeni Susmita, dengan judul “Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat Dan Lokasi Bank Terhadap Minat Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi)”. Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

tingkat pemahaman masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat memilih bank syariah dan tingkat pemahaman masyarakat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih bank syariah. Dan lokasi bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih bank syariah, tingkat pemahaman masyarakat dan lokasi bank berpengaruh signifikan terhadap minat memilih bank syariah (Susmita, 2019). Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pemahaman masyarakat sebagai variabel bebas. Perbedaannya yakni penelitian tersebut memiliki dua variabel bebas sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas.

5. Muh. Fadli dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Pedagang Kaki Lima Lapangan Pancasila Kota Palopo)”. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah sebesar 50,7% (Fadli, 2019). Persamaan dengan penelitian ini yaitu

sama-sama meneliti tentang masyarakat dan juga menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada tempat serta lokasi penelitian.

D. Hipotesis

Jawaban sementara disebut hipotesis. Jawaban ini didasarkan pada teori yang kuat, bukan pada data empiris (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang meneliti apakah variabel dependen memiliki pengaruh terhadap pemahaman masyarakat tentang sistem perbankan syariah, serta apakah variabel independen berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Selain itu, penelitian ini juga menguji apakah pemahaman masyarakat tentang sistem perbankan syariah berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah di Indonesia. Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya tentang topik ini, penelitian ini merumuskan hipotesis-hipotesis berikut :

H₀: Tidak terdapat pengaruh antara tingkat pemahaman masyarakat tentang sistem bank syariah

terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sinjai.

H1: Terdapat pengaruh antara tingkat pemahaman masyarakat tentang sistem bank syariah terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang dilakukan di Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pemahaman masyarakat tentang sistem perbankan syariah dan minat mereka untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Sinjai. Penelitian ini ingin mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan perubahan perilaku, gejala, atau fenomena yang terjadi setelah adanya peristiwa, tindakan, atau elemen yang mempengaruhi variabel independen secara keseluruhan.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang melibatkan penggunaan survei sebagai metode untuk mengumpulkan data dari populasi atau sampel yang telah ditentukan. Penelitian ini juga mencoba melakukan uji hipotesis

yang telah sebelumnya dirumuskan (Sugiyono, 2013). Pendekatan ini didasarkan pada data numerik. Data ini dapat berupa angka atau kualitatif dan dapat diproses dan diubah menjadi statistik yang menjadi informasi yang berarti bagi pengambil keputusan.

B. Definisi Variabel

Pada penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel independen adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen berfungsi sebagai pendorong, predictor, atau faktor yang menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang menjadi fokus adalah tingkat pemahaman masyarakat tentang sistem perbankan syariah.
2. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh dan merupakan hasil dari variabel independen. Variabel dependen juga dikenal sebagai output, kriteria, atau hasil dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang menjadi

fokus adalah minat menjadi nasabah di bank syariah (Sugiyono, 2013).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Hal yang paling penting dalam penelitian ini adalah waktu dan lokasinya. Penelitian ini dijadwalkan akan berlangsung selama tiga bulan setelah mendapatkan izin penelitian. Lokasi penelitian ini akan berada di Kecamatan Sinjai Utara.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sinjai yang berdomisili di Kecamatan Sinjai Utara. Peneliti memilih populasi ini karena ingin mempelajari karakteristik dan perilaku nasabah BSI di wilayah tersebut.

2. Sampel

Sampel penelitian ini mewakili gambaran ukuran dan karakteristik nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sinjai di Kecamatan Sinjai Utara. Peneliti menggunakan metode purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada persyaratan tertentu yang telah ditetapkan

sebelumnya (Sugiyono, 2013). Responden yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini memenuhi kriteria berikut: (1) responden adalah nasabah bank syariah yang tinggal di kecamatan Sinjai Utara; (2) responden melakukan transaksi di kantor minimal dua kali setiap bulan. Mengingat jumlah populasi tidak diketahui, rumus Lemeshow digunakan untuk menghitung jumlah sampel yaitu :

$$n = \frac{S^2 \times A (1 - A)}{b^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 \approx 100$$

keterangan :

n : jumlah sampel

S : tingkat kepercayaan 95% = 1,96

A : estimasi maksimal = 0,5

b : tingkat kesalahan 10%

jika berdasarkan rumus diatas maka n yang di dapatkan adalah 96,04. Untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan

jumlah sampel yang akan diteliti, maka peneliti menetapkan sampel menjadi 100 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan metodologi dalam mengumpulkan data di mana responden ditanyai serangkaian pertanyaan dan diberikan jawaban tertulis (Sugiyono, 2013) Survei ini memungkinkan para peneliti untuk mengetahui apa yang tidak dapat mereka ungkapkan secara langsung. Data dari survei ini menunjukkan seberapa baik masyarakat memahami perbankan syariah dan tertarik untuk menjadi nasabah perbankan syariah. Bentuk skala sikap yang umum digunakan adalah model skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang paling umum digunakan dalam penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data untuk penelitian yang menggunakan sekumpulan dokumen (informasi terdokumentasi) dalam bentuk dokumen dan teks. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, buku harian, memo, autobiografi, klipang

koran, dan lain-lain. Bahan yang direkam dapat berupa film, kaset, rekaman audio, foto, dll (Marlina, 2021).

F. Instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga instrumen untuk mengumpulkan data: kuesioner, kamera smartphone, dan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi responden terhadap topik penelitian, yang kemudian menjadi indikator untuk variabel yang diteliti. Skala Likert menjadi acuan untuk menggali pendapat responden dan mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Tabel 3.1

Pedoman Skala Likert

No.	Keterangan	Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1
2	Tidak setuju (TS)	2
3	Setuju (S)	3

4	Sangat setuju (SS)	4
---	--------------------	---

Sumber: Sugiyono, 2013

Tabel 3. 2

Kisi-Kisi Instrumen

N o.	Variabel	Indikator	Pengukuran	Item
1	Pemahaman masyarakat tentang sistem bank syariah (x)	<p>1) Pemahaman tentang sistem bank syariah</p> <p>2) Pemahaman produk dan lokasi bank syariah</p> <p>3) Pemahaman tentang perbedaan</p>	Skala <i>likert</i> 1-5	1-4 5-7 8-10

		bank syariah dengan bank konvensional		
2	Minat menjadi nasabah bank syariah indonesia (Y)	1) Keinginan diri sendiri 2) Motif sosial 3) Faktor Emosional	Skala <i>likert</i> 1-5	11-13 14-15 16-17

Sumber: Data Diolah (2022)

G. Validasi data

1. Uji validitas

Validitas adalah tahap pengukuran yang digunakan untuk memverifikasi apakah item-item dalam kuesioner atau instrumen penelitian sesuai dengan tujuan pengukuran yang diinginkan. Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk memverifikasi bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner telah dirancang dengan benar dan sesuai dengan tujuan penelitian. Jika instrumen dianggap valid, artinya instrumen tersebut mampu mengukur variabel yang dituju dengan akurat dan tepat. Besarnya kolom Corrected overall item correlation menunjukkan relevansi hasil dari setiap pertanyaan dalam kuesioner terhadap variabel yang sedang diukur. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Suatu elemen atau variabel dianggap valid jika nilai korelasi (r) yang dihitung $>$ nilai korelasi yang tercantum dalam tabel (r tabel). Namun, jika nilai korelasi yang dihitung dan nilai korelasi tabel keduanya positif, maka elemen atau variabel tersebut dianggap tidak valid.

- b. Sebaliknya, suatu elemen atau variabel dianggap tidak valid jika nilai korelasi tabel (r tabel) $<$ nilai korelasi yang dihitung (r hitung), dan nilai korelasinya negatif.

Perhitungan harus dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 26.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa hasil pengukuran pada skala yang digunakan adalah konsisten dan stabil. Dengan kata lain, akurasi pengukuran menunjukkan stabilitas dan konsistensi instrumen dalam mengukur suatu gagasan dan membantu dalam menilai keakuratan pengukuran. Metode Cronbach's alpha digunakan dalam program SPSS untuk mengukur reliabilitas, dan sebuah kuesioner dianggap reliabel jika nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,600.

H. Teknik Analisis Data

Untuk memahami pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, diperlukan metode analisis data yang tepat. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Asumsinya adalah terdapat hubungan linear antara kedua variabel tersebut. Tujuannya

adalah untuk menemukan nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel independen (X), serta menentukan apakah hubungannya bersifat positif atau negatif. Persamaan dari regresi linier sederhana ini memiliki bentuk sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Setelah itu, dilakukan uji hipotesis dan analisis statistik. Uji statistik bertujuan untuk memeriksa kesesuaian data dengan model regresi yang digunakan. Sedangkan uji hipotesis dilakukan untuk mengidentifikasi bagaimana variabel bebas (pemahaman masyarakat) mempengaruhi variabel terikat (minat menjadi nasabah). Berikut adalah jenis uji yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi variabel independen dan/atau variabel dependen dalam model regresi bersifat normal atau tidak normal. Hasil dari uji statistik ini dapat menjadi tidak konsisten jika variabel-variabel tersebut memiliki distribusi yang tidak merata. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov untuk menilai normalitas data dalam sampel.

Jika nilai signifikansi dari uji ini lebih besar dari 5% atau 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05, maka data tidak memiliki distribusi normal.

2. Regresi linear sederhana

Model regresi linier sederhana merupakan sebuah bentuk model statistik yang digunakan untuk menggambarkan hubungan linier antara dua variabel. Model ini menyatakan bahwa terdapat satu variabel yang disebut sebagai variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya yang disebut sebagai variabel dependen. Dalam model ini, variabel independen dan variabel dependen bekerja bersama untuk membentuk hubungan linier antara keduanya (Suyono, 2018). Berikut adalah model regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Dalam hal ini, X adalah variabel bebas dan Y adalah variabel terikat. Parameter a dan b, yang nilainya tidak diketahui, disebut koefisien regresi.

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengevaluasi keakuratan fungsi atau persamaan yang digunakan untuk mengestimasi data yang akan dianalisis. Dengan melakukan uji hipotesis, peneliti dapat menentukan apakah model atau persamaan yang digunakan secara signifikan menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam data yang dianalisis.

a. *Uji-t test* (uji parsial)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh individual atau terpisah dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan secara parsial atau terpisah untuk setiap variabel independen dalam penelitian. Statistik uji-t digunakan pada tingkat kepercayaan tertentu untuk menilai signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen. Berikut ini adalah panduan untuk mengambil keputusan berdasarkan :

- 1) Pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dianggap signifikan jika nilai signifikansi (sig.) dari uji-t $< 0,05$, atau jika nilai angka t yang dihitung lebih kecil dari nilai angka t pada tabel distribusi t dengan tingkat kepercayaan tertentu.
 - 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) dari uji-t $> 0,05$, atau jika nilai angka t yang dihitung $>$ nilai angka t pada tabel distribusi t dengan tingkat kepercayaan tertentu, maka dianggap bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. Uji koefisien determinasi (R square)

Uji ini menunjukkan seberapa besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel-variabel independen dalam penelitian ini sangat penting dalam memprediksi varians variabel dependen, terutama jika nilai R-squared mendekati satu. Jika nilai R-squared mendekati nol, maka

pengaruh faktor-faktor independen terhadap variabel dependen kecil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Umum Bank Syariah Indonesia (BSI)

Indonesia, dengan jumlah populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki peluang besar untuk berperan penting dalam sektor keuangan syariah. Kemajuan industri halal di Indonesia, termasuk perbankan syariah, bergantung pada dua faktor utama: peningkatan kesadaran masyarakat akan isu-isu halal dan dukungan yang kuat dari para pemangku kepentingan. Peran bank syariah sebagai perantara dalam perdagangan halal sangatlah signifikan, memfasilitasi berbagai kegiatan ekonomi. Bisnis perbankan syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan yang positif, dengan inovasi produk, peningkatan layanan, dan ekspansi jaringan sebagai bukti kemajuan. Pertumbuhan aktivitas bisnis oleh bank-bank syariah mencerminkan semangat percepatan dalam pengembangan industri keuangan syariah di Indonesia. Bank-bank syariah yang dimiliki oleh pemerintah, seperti Bank Syariah Mandiri, BNI

Syariah, dan BRI Syariah, juga turut serta dalam mempercepat pertumbuhan ini (Windasari, 2021).

1 Februari 2021, menandai momen bersejarah bagi perbankan syariah Indonesia dengan lahirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). BSI adalah hasil penggabungan tiga bank syariah yang terkenal: PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah. OJK menyetujui merger ini pada 27 Januari 2021 melalui surat SR-3/PB.1/2021. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki saham terbesar di BSI dengan 50,83%. Disusul oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan 24,85% dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan 17,25%. Kepemilikan sisanya di bawah 5% dimiliki oleh investor lainnya.

BSI muncul sebagai hasil integrasi tiga bank syariah terkemuka, menggabungkan fitur-fitur unggulan dari masing-masing bank. Ini memberikan variasi layanan yang lebih luas untuk nasabah dan memperluas cakupan layanan ke seluruh Indonesia. BSI memiliki modal yang lebih kuat, memungkinkannya untuk bersaing di tingkat

internasional. Dengan dukungan dari berbagai organisasi dan tanggung jawab kepada otoritas publik melalui layanan BUMN, BSI berusaha menjadi bank syariah yang dihargai oleh masyarakat. BSI berjanji untuk menjadi kekuatan baru dalam ekonomi masyarakat dan memberikan dukungan yang lebih besar kepada pemerintah daerah. BSI adalah langkah penting dalam pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Dengan potensi yang besar, BSI diharapkan menjadi bank syariah terkemuka di Indonesia dan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*Bank Syariah Indonesia, 2023*)

2. Letak geografis

Sinjai Utara, sebuah kecamatan yang berada di ujung utara Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Bone di sebelah utara, Teluk Bone di timur, Sinjai Timur di selatan, dan Bulupoddo di barat (Hidayat, 2020). Di wilayah ini, terdapat satu-satunya bank syariah, PT Bank Syariah Indonesia, Tbk Kantor Cabang Pembantu Sinjai, yang berlokasi di Jalan Persatuan Raya No.104. Adanya bank syariah ini memberikan

kesempatan bagi penduduk Sinjai Utara untuk memanfaatkan layanan keuangan yang berlandaskan prinsip syariah. Ini sejalan dengan potensi yang dimiliki Indonesia, yang merupakan negara dengan jumlah umat Muslim terbanyak di dunia.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Angket Responden

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan terhadap 100 responden yang ikut serta dalam konsentrat ini pada setiap variabel, maka dapat dilihat sebagai berikut :

a. Variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat (X)

Dalam penelitian ini variabel X terdiri dari 3 indikator, adapun hasil persentase dari responden sebagai berikut :

1) Pemahaman Tentang Sistem Bank Syariah (indikator 1)

Berdasarkan tabel, mayoritas responden, yaitu 90%, menyetujui indikasi yang diajukan. Hal ini dapat dilihat dari persentase responden yang sangat setuju (35%) dan setuju (55%). Hanya 10% responden yang ragu-ragu, dan 1% yang tidak setuju. Tidak

ada responden yang sangat tidak setuju. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa indikasi ini berlaku dan diterima oleh mayoritas responden..

Tabel 4.1
Persentase Pemahaman Tentang Sistem Bank Syariah

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-rata	%
1, 2, 3, 4	4	5	114	570	35%
		4	225	900	55%
		3	52	156	10%
		2	7	14	1%
		1	2	2	0%
Jumlah			400	1642	100%
Skor Maksimal			8000		
Persentase Rata-rata			21%		

Sumber: Data Hasil Analisis Angket(2023)

- 2) Pemahaman tentang produk dan lokasi bank syariah (indikator 2)

Tabel 4.2
Persentase Pemahaman Tentang Produk dan Lokasi Bank Syariah

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-rata	%
5, 6, 7	3	5	88	440	36%
		4	158	632	51%

		3	51	153	12%
		2	2	4	0%
		1	1	1	0%
Jumlah		300	1230	100%	
Skor Maksimal		4500			
Persentase Rata-rata		27%			

Sumber: Data Hasil Analisis Angket (2023)

Berdasarkan tabel, mayoritas responden, yaitu 87%, menyetujui indikasi yang diajukan. Hal ini dapat dilihat dari persentase responden yang sangat setuju (36%) dan setuju (51%). Hanya 12% responden yang ragu-ragu, dan 0% yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikasi ini berlaku dan diterima oleh mayoritas responden.

3) Pemahaman tentang perbedaan bank syariah dengan bank konvensional (indikator 3)

Berdasarkan tabel, mayoritas responden, yaitu 86%, menyetujui indikasi yang diajukan. Hal ini dapat dilihat dari persentase responden yang sangat setuju (22%) dan setuju (64%). Hanya 13% responden yang ragu-ragu, dan 1% yang

tidak setuju. Tidak ada responden yang sangat tidak setuju. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikasi ini berlaku dan diterima oleh mayoritas responden.

Tabel 4.3
Persentase Pemahaman Tentang Perbedaan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-rata	%
8, 9, 10	3	5	53	265	22%
		4	189	756	64%
		3	50	150	13%
		2	7	14	1%
		1	1	1	0%
Jumlah			300	1186	100%
Skor Maksimal			4500		
Persentase Rata-rata			26%		

Sumber: Data Hasil Analisis Angket (2023)

b. Variabel minat menjadi nasabah (Y)

Dalam penelitian ini variabel Y terdiri dari 3 indikator, adapun hasil tanggapan dari responden sebagai berikut :

1) Keinginan diri sendiri

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-rata	%
11, 12, 13	3	5	73	365	30%
		4	169	676	56%
		3	52	156	13%
		2	4	8	1%
		1	2	2	0%
Jumlah			300	1207	100%
Skor Maksimal			4500		
Persentase Rata-rata			27%		

Tabel 4.4

Persentase Indikator Keinginan Diri Sendiri

Sumber: Data Hasil Analisis Angket (2023)

Berdasarkan tabel, mayoritas responden, yaitu 86%, menyetujui indikasi yang diajukan. Hal ini dapat dilihat dari persentase responden yang sangat setuju (30%) dan setuju (56%). Hanya 13% responden yang ragu-ragu, dan 1% yang tidak setuju. Tidak ada responden yang sangat tidak setuju. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikasi ini berlaku dan diterima oleh mayoritas responden.

2) Motif Sosial

Tabel 4.5
Persentase Indikator Motif Sosial

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-rata	%
14, 15	2	5	50	250	31%
		4	101	404	51%
		3	45	135	17%
		2	3	6	1%
		1	1	1	0%
Jumlah			200	796	100%
Skor Maksimal			2000		
Persentase Rata-rata			40%		

Sumber: Data Hasil Analisis Angket (2023)

Berdasarkan tabel, mayoritas responden, yaitu 82%, menyetujui indikasi yang diajukan. Hal ini dapat dilihat dari persentase responden yang sangat setuju (31%) dan setuju (51%). Hanya 17% responden yang ragu-ragu, dan 1% yang tidak setuju. Tidak ada responden yang sangat tidak setuju. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikasi

ini berlaku dan diterima oleh mayoritas responden.

3) Faktor emosional

Tabel 4.6
Persentase Indikator Emosional

No Item	Jumlah Item	Skor	F	Jumlah Skor Rata-rata	%
16, 17	2	5	54	270	34%
		4	105	420	52%
		3	30	90	11%
		2	10	20	2%
		1	1	1	0%
Jumlah			200	801	100%
Skor Maksimal			2000		
Persentase Rata-rata			40%		

Sumber: Data Hasil Analisis Angket (2023)

Berdasarkan tabel, mayoritas responden, yaitu 86%, menyetujui indikasi yang diajukan. Hal ini dapat dilihat dari persentase responden yang sangat setuju (34%) dan setuju (52%). Hanya 11% responden yang ragu-ragu, dan 2% yang tidak setuju. Tidak ada responden yang sangat tidak setuju. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa indikasi

ini berlaku dan diterima oleh mayoritas responden.

1. Uji instrumen

a. Uji validitas

Uji ini dimaksudkan untuk menilai efektivitas suatu survei. Ketika pertanyaan-pertanyaan dalam survei mampu mengukur dengan tepat apa yang dimaksudkan oleh survei tersebut, survei tersebut dianggap sah. Dalam menguji validitas, terjadi perbandingan antara koefisien korelasi yang dihitung (r) dengan nilai r yang ditentukan dalam tabel. Jika nilai koefisien korelasi yang dihitung (r hitung) melebihi nilai yang ditentukan dalam tabel pada tingkat signifikansi tertentu, maka pertanyaan dalam kuesioner dianggap sah. Berikut adalah hasil uji validitas kuesioner dalam penelitian ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

variabel	Ite m	r- hitun g	r- tabel	Keteranga n
	1	0,507	0,19 5	valid

Pemahaman (X)	2	0,624	0,195	valid
	3	0,660	0,195	valid
	4	0,600	0,195	valid
	5	0,446	0,195	valid
	6	0,725	0,195	valid
	7	0,639	0,195	valid
	8	0,579	0,195	valid
	9	0,567	0,195	valid
	10	0,309	0,195	valid
	Minat (Y)	1	0,580	0,195
2		0,655	0,195	valid
3		0,732	0,195	valid
4		0,635	0,195	valid
5		0,746	0,195	valid
6		0,685	0,195	valid
7		0,427	0,195	valid

Sumber: Data Hasil Output SPSS 26

yang berjumlah 10 pertanyaan dan Y yang berjumlah 7 pertanyaan, semuanya dianggap valid. Hal ini dikarenakan nilai koefisien korelasi (r) yang dihitung (r -hitung) lebih besar dari nilai r -tabel (0,195), pada tingkat signifikansi tertentu. Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan dalam kedua variabel tersebut dapat digunakan dengan efektif untuk mengukur apa yang ingin diukur dalam survei.

b. Uji reliabilitas

Hasil uji reliabilitas penelitian menunjukkan bahwa nilai Cronbach's alpha dari variabel-variabel dalam penelitian ini melebihi 0,60, menandakan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan Dari hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel, X dapat diandalkan untuk digunakan dalam analisis data penelitian :

Tabel 4 8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
Pemahaman (X)	0,753	Reliabel
Minat (Y)	0,759	Reliabel

Sumber: Data Hasil Output SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman dan minat bersifat reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,6.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mengevaluasi apakah data yang terkumpul mengikuti distribusi normal dalam penelitian ini. Jika nilai signifikansi (sig.) dari uji tersebut melebihi 0,05, maka dapat dianggap bahwa data tersebut cenderung atau hampir mengikuti distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0,05, maka data tersebut dianggap tidak mengikuti distribusi normal.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.24287775	
Most Extreme Differences	Absolute	.114	
	Positive	.064	
	Negative	-.114	
Test Statistic		.114	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 ^c	
Monte Carlo Sig.	Sig.	.144 ^d	
(2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	.135
		Upper Bound	.153

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 221623949.

Sumber: Data Hasil Output SPSS 26

Hasil uji Monte Carlo menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,144 > 0,05$. Hal ini menggambarkan bahwa data yang telah

diteliti memiliki distribusi yang mendekati atau cenderung berdistribusi normal.

3. Analisis regresi linear sederhana

Dalam penelitian ini, untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan metode analisis regresi linier sederhana. Berikut adalah model dasar dari analisis regresi yang diterapkan dalam penelitian ini:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = variabel dependent

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independent

Hasil dari persamaan regresi sederhana yaitu :

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
	B	Std. Error	d		
	Beta				
(Constant)	18.978	3.479		5.455	.000

pemahama	.223	.085	.256	2.617	.010
n					

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Data Hasil Output SPSS 26

Berikut persamaannya :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 18,978 + 0,223X$$

Hasil diatas bisa jabarkan sebagai :

$a = 18,978$ menunjukkan bahwa ketika variabel pemahaman (X) memiliki nilai 0, maka variabel minat (Y) memiliki nilai sebesar 18,978.

$b = 0,223$ merupakan koefisien regresi untuk variabel independen (X). Setiap kenaikan sebesar 1% dalam pemahaman (X) akan menyebabkan peningkatan minat menjadi nasabah (Y) sebesar 0,223.

Dengan adanya nilai koefisien b yang positif (+), dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman (X) memiliki pengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat tentang sistem perbankan syariah, semakin tinggi pula minat mereka untuk menjadi nasabah bank syariah.

4. Uji hipotesis

a. Uji parsial (Uji-t)

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)		18.978	3.479		5.455	.000
pemahaman		.223	.085	.256	2.617	.010

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Data Hasil Output SPSS 26

Hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi untuk variabel pemahaman adalah 0,010, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Oleh karena itu, hipotesis H1 yang menyatakan bahwa pemahaman mempengaruhi minat menjadi nasabah diterima, sementara hipotesis H0 ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat untuk menjadi nasabah. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat tentang sistem perbankan syariah

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mereka untuk menjadi nasabah bank syariah.

b. Uji koefisien determinasi (R-square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.256 ^a	.065	.056	3.259

a. Predictors: (Constant), pemahaman

Sumber: Data Hasil Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai sebesar 0,65 atau setara dengan 65%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman memiliki pengaruh sebesar 65% terhadap minat nasabah di bank syariah. Sementara itu, sebesar 35% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

5. Pembahasan

Dari penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman masyarakat Sinjai Utara tentang sistem perbankan syariah berpengaruh terhadap keinginan mereka untuk menjadi nasabah Bank Syari'ah Indonesia (BSI). Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemahaman memiliki dampak signifikan terhadap keinginan untuk menjadi nasabah BSI. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai t hitung (2,617) lebih besar dari t tabel (0,1987) dengan tingkat signifikansi 0,010, yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, H_0 yang menyatakan bahwa pemahaman tidak berpengaruh terhadap keinginan menjadi nasabah BSI ditolak. Sementara itu, H_1 yang menyatakan bahwa pemahaman berpengaruh terhadap keinginan menjadi nasabah BSI diterima.

Untuk menyimpulkan, pemahaman masyarakat Sinjai Utara tentang sistem perbankan syariah telah terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap keinginan mereka untuk menjadi nasabah BSI. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan nilai R-squared sebesar 0,65 atau 65%. Ini berarti bahwa pemahaman

masyarakat Sinjai Utara tentang sistem perbankan syariah menjelaskan 65% dari keinginan mereka untuk menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). Sementara itu, 35% sisanya kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan kata lain, pemahaman masyarakat Sinjai Utara tentang sistem perbankan syariah adalah faktor penting yang mempengaruhi keinginan mereka untuk menjadi nasabah BSI, dan ada faktor lain di luar pemahaman tentang sistem perbankan syariah yang juga berperan dalam mempengaruhi keinginan masyarakat untuk menjadi nasabah BSI.

Studi yang dilakukan oleh Rahmi menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat mereka untuk menjadi nasabah BSI di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t, di mana nilai t hitung (2,352) lebih besar dari nilai t tabel (1,661), dan nilai signifikansinya (0,021) lebih kecil dari 0,05, yang artinya Semakin tinggi pengetahuan masyarakat tentang BSI, semakin besar keinginan mereka untuk menjadi nasabah BSI.

Pengetahuan merupakan faktor penting yang mempengaruhi keinginan masyarakat menjadi nasabah BSI (Rahmi, 2022).

Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Yeni Susmita menunjukkan bahwa pengetahuan tidak selalu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan bank syariah. Meskipun responden dalam penelitiannya memahami konsep bank syariah, mereka tidak selalu memilih bank syariah sebagai tempat melakukan transaksi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung (1,523) lebih kecil dari nilai t-tabel (2,36667) dan nilai signifikansinya (0,131) lebih besar dari 0,05, dapat di asumsikan bahwa Pengetahuan tentang bank syariah tidak selalu menjadi faktor utama dalam pemilihan bank dan Faktor lain, seperti kebiasaan dan aksesibilitas, juga berperan dalam pemilihan bank. Ada alasan terkait hal tersebut salah satunya yaitu Masyarakat sudah terbiasa bertransaksi di bank konvensional dan lebih mudah diakses daripada bank syariah (Susmita, 2019).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemahaman masyarakat tentang sistem bank syariah terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sinjai, dengan menggunakan data uji sederhana analisis regresi linier, uji T, dan uji R-square, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam analisis regresi linier sederhana, didapatkan bahwa variabel pemahaman memiliki koefisien sebesar 0,223. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman memberikan kontribusi positif terhadap keinginan individu untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI).
2. Hasil uji T menyatakan penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) dan penerimaan terhadap hipotesis alternatif (H_1), dengan nilai t hitung sebesar 2,617 yang lebih besar dari nilai t tabel (0,1987), dan tingkat signifikansi sebesar 0,010 yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa pemahaman

memiliki pengaruh yang signifikan dan memainkan peran yang cukup besar dalam mempengaruhi keinginan seseorang untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI).

3. Berdasarkan uji R-square, dengan nilai R-squared sebesar 0,65, pemahaman masyarakat berpengaruh sebesar 65% terhadap minat menjadi nasabah di BSI, sementara sisanya sekitar 35% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Maka pemahaman memainkan peran penting dalam meningkatkan minat seseorang untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI).

B. Saran

1. Bagi praktisi

Disarankan agar upaya pengajaran terkait uang dalam konteks Islam, terutama yang berkaitan dengan Bank Syariah Indonesia (BSI), dapat ditingkatkan. Tujuan dari peningkatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang prinsip-prinsip penyimpanan uang secara Islami dan untuk mengatasi kesalahpahaman yang mungkin ada mengenai perbedaan antara perbankan Islam (syariah) dan konvensional. Dengan demikian,

diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk memilih BSI sebagai pilihan utama mereka dalam melakukan aktivitas perbankan.

2. Bagi akademisi

1. Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan berharga bagi mereka yang tertarik memahami kesadaran masyarakat tentang perbankan syariah dan minat mereka untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI). Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi peneliti dan pihak-pihak yang terlibat dalam industri perbankan syariah.

2. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini, diharapkan mereka dapat mengembangkan lingkup penelitian dengan memasukkan karakteristik tambahan yang belum diikutsertakan dalam penelitian ini. Penambahan beberapa variabel tambahan dapat meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah di BSI.

3. Peneliti menyadari bahwa kesimpulan yang dihasilkan masih memiliki tingkat akurasi yang terbatas. Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan dan perlu dimodifikasi guna mendapatkan hasil yang lebih beragam dan lebih terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Syariah Indonesia*. (2023). https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html
- Data OJK: Pangsa Pasar Perbankan Syariah Baru Capai 7,03 Persen per Agustus 2022*. (2022, Oktober 13). Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/perbankan/data-ojk-pangsa-pasar-perbankan-syariah-baru-capai-703-persen-per-agustus-2022.html>
- Harahap, S. S., & Yusuf, M. (2010). *Akuntansi perbankan syariah*. LPFE Usakti.
- Hasan, N. I. (2014). *Perbankan Syariah: Sebuah Pengantar*. Jakarta: GP Press Group.
- Hidayat, A. (2020). *Pengaruh Bantuan Dana Umkm Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm Di Sinjai Utara* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Indonesia, I. B. (2014). *Memahami bisnis bank syariah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ikit, I. (2018). *Manajemen dana bank syariah* (cetakan 1). Penerbit Gava Media.
- Ismail, M. B. A. (2017). *Perbankan syariah*. Kencana.
- Jayanti, A. T. (2015, November 19). *Bank dan lembaga keuangan syariah lainnya / kampus konservasi*.

<https://blog.unnes.ac.id/anatrij/2015/11/19/bank-dan-lembaga-keuangan-syariah-lainnya/>

Kartika, I. S. (2021). *Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil Dan Bunga Bank Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Binis Islam UIN Ar-Raniry)* (Doctoral Dissertation, UIN AR-RANIRY).

Kementerian Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahannya." (2022). <https://quran.kemenag.go.id/>

Lewis, M. K., & Algaoud, L. M. (2003). *Perbankan Syariah: prinsip, pratik, dan prospek*. Serambi Ilmu Semesta.

Marlina, S. (2021). *Analisis Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Sumber Agung Kec. Sragi Lampung Selatan)* (Doctoral Dissertation, UIN SMH BANTEN).

Mugammad Fadli, M. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Pedagang Kaki Lima Lapangan Pancasila Kota Palopo)* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri (Iaian Palopo).

- Murtafiah, N. H. (2018). *Evaluasi Pendidikan* (pertama). Lintang Rasi Aksara Books.
- Nastiti, D., & Laili, N. (2020). Buku ajar asesmen minat dan bakat teori dan aplikasinya. *Umsida Press*, 1-106.
- Nikensari, S. I. (2012). *Perbankan syariah: prinsip, sejarah & aplikasinya*. Pustaka Rizki Putra.
- Permata, S., Irawan, H., Nurfatimah, R., & Handayanti, M. (2020). Potensi Perbankan Syariah Di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(2), 58-71.
- Pramana, I. N. D., Putra, N. P. S. W., BG, K. W. P., & Nugraha, K. Y. (2014). *Evaluasi Pendidikan*.
- Rahmi, R. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Indonesia (Bsi) Kota Palopo (Studi Masyarakat Kelurahan Batu Walenrang)* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Saraswati, D., & Hrp, A. P. (2020). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakad Media Publishing.
- Sari, W. P., Arsa, A., & Siregar, E. S. (2021). *Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah (Studi Kelurahan Talang Bakung Kecamatan*

- Paal Merah Kota Jambi*) (Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thahah Saifuddin Jambi).
- Sasongko, D. T. (2020). *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kelurahan Kepatihan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Siregar, P. A., Supitriyani, S., Parinduri, L., Astuti, A., Azwar, K., Simarmata, H. M. P., ... & Arfandi, S. N. (2021). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yayasan Kita Menulis.
- Soemitra, A. (2017). *Bank & lembaga keuangan syariah*. Prenada Media.
- Soemitra, A. (2017). *Bank & lembaga keuangan syariah*. Prenada Media.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Susmita, Y. (2019). *Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat Dan Lokasi Bank Terhadap Minat Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi)* [Skripsi]. IAIN Bukittinggi.
- Suyono, M. S. (2015). *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Deepublish.

- Winasari, R. (2021). *Analisis Pemahaman Nasabah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Demak* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Yaya, R., Martawireja, A. E., & Abdurahim, A. (2018). *akuntansi perbankan syariah: Teori dan praktik kontemporer* (kedua). salemba empat.
- Yumanita, D. (2005). *Bank Syariah: Gambaran Umum. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, 2.*
- Yusmad, M. A. (2018). *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*. Deepublish.
- Zainul Arifin, M. B. A. (2012). *Dasar-dasar manajemen bank syariah*. Pustaka Alvabet.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN

Pengaruh tingkat pemahaman masyarakat tentang sistem bank syariah

Terhadap minat menjadi nasabah bank syariah indonesia (BSI) di kec. Sinjai utara, kab. Sinjai

No	Variabel	Indikator	Pengukuran	Item
1	Pemahaman masyarakat tentang sistem bank syariah (x)	4) Pemahaman tentang sistem bank syariah 5) Pemahaman produk dan lokasi bank syariah 6) Pemahaman	Skala <i>likert</i> 1-5	1-4 5-7 8-10

		tentang perbedaan bank syariah dengan bank konvensional		
2	Minat menjadi nasabah bank syariah indonesia (Y)	4) Keinginan diri sendiri 5) Motif sosial 6) Faktor Emosional	Skala <i>likert</i> 1-5	11-13 14-15 16-17

DAFTAR PERTANYAAN (KUESIONER)

“PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG SISTEM BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP SINJAI DI KEC. SINJAI UTARA KAB. SINJAI”

1. Data Karakteristik Responden Pertanyaan pada bagian 1 merupakan pertanyaan yang berhubungan dengan identitas responden. Jawablah dengan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan jawaban pilihan anda.

Nama :
Jenis kelamin : Laki-Laki
Perempuan
Usia : tahun
Pendidikan terakhir :
Pekerjaan :

2. Daftar pertanyaan atau kuesioner pemahaman sistem bank syariah terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.
Berilah tanda (✓) pada jawaban dari yang menurut anda benar dan cocok dari pertanyaan atau pernyataan berikut
:
Keterangan :

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Ragu-ragu (RR)

Tidak setuju (ST)

Sangat tidak setuju (STS)

No.	DAFTAR PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
Variabel						
pemahaman (X)						
1	Saya memahami bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang berdasarkan prinsip syariah					
2	Saya memahami peraturan yang ada di bank syariah					
3	Saya memahami bank syariah menggunakan sistem yang jujur dan sesuai dengan syariat islam					
4	Saya memahami bank syariah dalam operasional nya tidak mengandung <i>riba</i> (bunga)					
5	Saya mengetahui bahwa ada bank syariah indonesia (BSI) di kab. Sinjai					
6	Saya memahami produk-produk bank syariah					

	berpedoman pada prinsip syariah					
7	Prinsip bagi hasil pada bank syariah adalah pembiayaan mudharabah					
8	Saya memahami bahwa bank syariah sangat berbeda dengan bank konvensional					
9	Bank syariah diawasi oleh dewan pengawas syariah (DPS)					
10	Bank syariah kurang diminati dibanding bank konvensional					

No.	DAFTAR PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
Variabel minat menjadi nasabah bank syariah (Y)						
1	Saya tertarik menabung di bank syariah indonesia (BSI) karena menerapkan sistem					

	syariah					
2	Saya berminat menjadi nasabah bank syariah indonesia (BSI) agar terhindar dari dosa <i>riba</i>					
3	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah indonesia (BSI) karena keinginan diri sendiri					
4	Saya tertarik menjadi nasabah bank syariah indonesia (BSI) karena teman/keluarga saya mengajak					
5	Saya tertarik menjadi nasabah bank syariah indonesia (BSI) apabila ada sosialisasi dari pihak bank					
6	Saya berminat menggunakan layanan bank syariah indonesia (BSI) karena saya percaya					

	terhadap kinerja bank					
7	Saya berminat menjadi nasabah bank syariah indonesia (BSI) karena mudah di akses					

DATA RESPONDEN VARIABEL X

Respon den	Pernyataan										Tot al
	X1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X1 0	
1	5	2	4	4	3	3	3	5	3	4	36
2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	34
3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	44
4	3	5	2	1	4	4	4	3	5	5	36
5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	2	44
6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
8	5	4	4	4	1	5	5	4	5	4	41
9	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	40
10	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	44
11	5	2	4	4	3	3	3	3	3	5	35
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
13	5	5	3	3	5	3	4	4	4	3	39
14	5	3	5	5	3	4	4	5	5	5	44
15	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	34
16	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	41
17	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
18	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
19	5	3	4	4	4	3	4	5	4	2	38

20	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	40
21	4	2	3	4	5	3	3	3	3	2	32
22	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	40
23	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	44
24	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	41
25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	43
28	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	39
29	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
32	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	35
33	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	41
34	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	44
35	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	39
36	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	40
37	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	44
38	4	4	3	3	2	3	4	4	5	3	35
39	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
40	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	41
41	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
42	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	36
43	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	38
44	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	41
45	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
46	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	30
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	28
49	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	41
50	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
51	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
52	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	44

53	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	44
54	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	42
55	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	40
56	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	42
57	5	3	5	5	5	5	4	5	5	1	43
58	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	36
59	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	39
60	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	42
61	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43
62	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
63	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	46
64	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
65	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
66	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	43
67	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	40
68	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	44
69	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	34
70	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
71	4	5	3	3	5	3	4	4	4	3	38
72	4	3	5	5	3	4	4	5	5	5	43
73	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	37
74	5	4	5	5	5	3	4	4	3	4	42
75	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	43
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
77	5	3	4	4	4	3	4	5	4	2	38
78	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	40
79	4	3	3	4	5	4	3	4	3	2	35
80	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	40
81	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	40
82	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
83	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
84	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
85	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	43

14	2	2	2	3	4	2	2	17
15	4	4	1	5	4	4	5	27
16	4	4	4	5	4	4	4	29
17	4	4	4	4	4	4	4	28
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	3	3	4	4	3	3	4	24
20	5	5	5	5	4	4	4	32
21	4	4	4	4	4	3	4	27
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	5	4	5	5	4	2	4	29
24	3	3	3	4	5	3	4	25
25	3	4	3	3	3	3	5	24
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	4	3	3	4	4	3	25
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	5	4	4	5	4	5	4	31
32	4	4	4	4	5	4	4	29
33	5	5	5	3	4	4	3	29
34	4	5	5	5	5	4	4	32
35	4	5	5	2	4	4	4	28
36	4	4	4	4	3	4	5	28
37	4	4	4	5	4	5	4	30
38	4	5	3	3	4	4	3	26
39	4	4	3	3	3	4	4	25
40	4	4	3	3	3	4	4	25
41	4	4	4	4	4	4	4	28
42	5	5	4	4	5	4	4	31
43	4	3	4	4	4	3	3	25
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	3	4	4	4	4	4	4	27
46	3	4	3	2	3	3	3	21

47	4	4	4	4	4	4	4	28
48	3	3	3	3	3	3	3	21
49	4	4	4	4	4	4	4	28
50	4	5	5	5	5	5	5	34
51	4	4	4	4	4	4	4	28
52	4	4	4	5	3	3	4	27
53	4	5	4	5	5	4	4	31
54	5	5	4	4	5	4	5	32
55	5	4	4	4	5	5	5	32
56	4	4	5	5	5	4	4	31
57	4	3	3	4	3	4	3	24
58	5	5	5	4	4	2	3	28
59	3	3	4	4	4	2	5	25
60	3	4	3	4	3	2	5	24
61	5	4	3	4	4	4	5	29
62	4	4	3	4	3	3	5	26
63	4	4	3	3	3	4	4	25
64	5	4	3	3	3	3	5	26
65	5	4	3	3	3	3	4	25
66	3	4	3	3	3	3	5	24
67	5	5	4	5	3	4	5	31
68	4	4	4	5	4	4	5	30
69	4	4	5	4	4	4	5	30
70	5	5	4	4	4	4	4	30
71	4	4	5	4	5	5	5	32
72	5	5	4	5	5	4	4	32
73	4	4	4	4	5	5	5	31
74	4	4	4	5	4	5	5	31
75	5	4	5	5	4	4	4	31
76	4	4	5	4	5	5	5	32
77	4	4	4	5	3	3	4	27
78	4	5	4	5	5	4	4	31
79	5	5	4	4	5	4	5	32

80	5	4	4	4	5	5	5	32
81	4	4	5	5	5	4	4	31
82	4	3	3	4	3	4	3	24
83	5	5	5	4	4	2	3	28
84	3	3	4	4	4	2	5	25
85	3	4	3	4	3	2	5	24
86	5	4	3	4	4	4	5	29
87	4	4	3	4	3	3	5	26
88	4	4	3	3	3	4	4	25
89	5	4	3	3	3	3	5	26
90	5	4	3	3	3	3	4	25
91	3	4	3	3	3	3	5	24
92	5	5	4	5	3	4	5	31
93	4	4	4	5	4	4	5	30
94	4	4	5	4	4	4	5	30
95	5	5	4	4	4	4	4	30
96	4	4	5	4	5	5	5	32
97	5	5	4	5	5	4	4	32
98	4	4	4	4	5	5	5	31
99	4	4	4	5	4	5	5	31
100	5	4	5	5	4	4	4	31

SCHEDULE PENELITIAN

NO	Bulan/Tahun	Kegiatan
1.	Agustus 2022	Pengajuan Judul
2.	Juli-Agustus 2022	Pencarian Referensi
3.	September-November 2022	Penyusunan Proposal Skripsi
4.	November-Desember 2022	Bimbingan Proposal Skripsi
5.	Januari 2023	Seminar Proposal Skripsi
6.	Mei 2023	Revisi Proposal Skripsi
7.	Mei-Juli 2023	Penelitian
8.	Juli 2023	Penyusunan Skripsi
9.	Juni-Juli 2023	Bimbingan Skripsi
10.	Agustus 2023	Ujian Munaqasyah



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: fehl.iainsinjai@gmail.com

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR:780.D3/III.3.AU/F/KEP/2022**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2022-2023**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023, maka Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal skripsi dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Anis, M.Hum.	Muhammad Ikbal, S.Pd, M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Lutfi Al-Hakim
NIM : 190303070
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat Tentang Sistem Bank Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sinjai Di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 08321418, KODE POS 92612

Email: fehlaimsinjai@gmail.com

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 29 Rabi'ul Akhir 1444 H
: 23 November 2022 M

Dekan,

Abd. Muhaemin Nabir, SE., M.Ak., Ak.
NBM. 1213397

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah IAIM Sinjai di Sinjai.

Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI KECAMATAN SINJAI UTARA

Alamat : Jln. Bulu Kunyi No.1 Telp./Fax.:(0482)21014 Kode Pos 92611

Sinjai, 17 Juli 2023

Nomor : 500/32.154 /SUT
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Yth : Dekan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Di-
Tempat.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AGUS SALAM, S.STP
NIP : 19810813199912 1 001
Pangkat/Gol. : Pembina Tk.I
Jabatan : Camat Sinjai Utara

Menerangkan bahwa

Nama : LUTFI AL HAKIM
Nim : 190303070
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pekerjaan : Mahasiswa Semester VIII (Delapan)

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Wilayah Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai dari tanggal 1 Juni s/d 17 Juni 2023, untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi dengan judul :

" PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG SISTEM BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP SINJAI DI KEC. SINJAI UTARA KABUPATEN SINJAI".

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Tembusan Yth :

1. Bupati Sinjai di Sinjai
2. Kepala Dinas PM dan PTSP Kab.Sinjai
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



Nomor : 271.D3/III.3.AU/F/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Sinjai, 5 Zulqad'ah 1444 H
25 Mei 2023 M

Kepada Yang Terhormat

Camat Sinjai Utara
di
Sinjai

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Semoga rahmat Allah SWT senantiasa tercurah kepada kita semua, sehingga kita dimudahkan dalam melaksanakan amanah Nya

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) UIAD Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Lutfi Al Hakim
NIM : 190303070
Prodi Studi : Ekonomi Syariah
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat Tentang Sistem Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Indonesia(BSI) KCP Sinjai di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di tempat bapak.

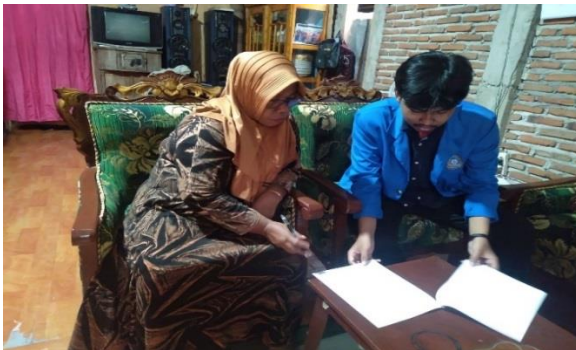
Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



NBM.1213397

DOKUMENTASI



BIODATA PENULIS



Nama : Lutfi Al-Hakim
NIM : 190303070
Tempat/Tanggal Lahir : Bone, 14 januari 2002
Alamat : Jl. Bulu Lasiai, kel. Balangnipa,
kec. Sinjai utara
Pengalaman Organisasi : Ikatan Mahasiswa
Muhammadiyah (IMM)
Riwayat pendidikan :
1. SD/MI : SDN 124 Lura Tamat tahun 2013
2. SMP/MTs : SMP Negeri 3 sinjai utara Tamat
tahun 2016
3. SMA/MA : SMA Negeri 1 sinjai Tamat tahun
2019
Handphone : 0895803451994
E-mail :
lutfialhakim642@gmail.com
Nama Orang Tua
1. Ayah : Abd. Majid
2. Ibu : Cakk

PAPER NAME

190303070

AUTHOR

LUTFI AL-HAKIM



WORD COUNT

10433 Words

CHARACTER COUNT

68039 Characters

PAGE COUNT

59 Pages

FILE SIZE

415.1KB

SUBMISSION DATE

Mar 8, 2024 2:46 PM GMT+7

REPORT DATE

Mar 8, 2024 2:47 PM GMT+7

● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 24% Internet database
- 14% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 26% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Manually excluded sources

